

**PENGARUH AKTIVITAS BERORGANISASI INTRA KAMPUS
TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN
PALANGKA RAYA**



Oleh :

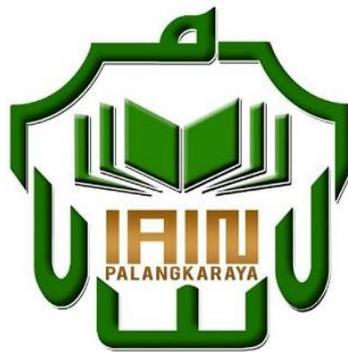
ADIB MAULANA IMADUDDIN

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA
TAHUN 2022 M/1443 H**

**PENGARUH AKTIVITAS BERORGANISASI INTRA KAMPUS
TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Adib Maulana Imaduddin
1801112320

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2022 M/1443 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Adib Maulana Imaduddin**
NIM : **1801112320**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Jurusan : **Tarbiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Menyatakan Skripsi dengan judul **Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya** adalah benar karya saya sendiri.

Jika dikemudian hari, karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka Skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 5 April 2022



Membuat Pernyataan,

Adib Maulana Imaduddin

NIM. 1801112320

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Indeks Prestasi kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya**

Nama : **Adib Maulana Imaduddin**

NIM : **1801112320**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Jurusan : **Tarbiyah**

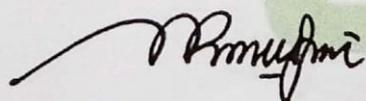
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat dsetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

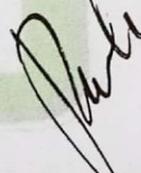
Palangka Raya, 5 April 2022

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



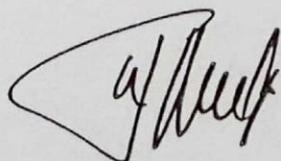
Dr. H. Normuslim, M.Ag
NIP. 196504291991031002



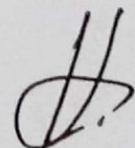
M. Redha Anshari, S.E.I, M.H
NIP. 199205142019031009

Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 198003072006042004



Sri Hidayati, MA
NIP. 197209291998032002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
An. Saudara Adib Maulana
Imaduddin

Palangka Raya, 5 April 2022

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Adib Maulana Imaduddin**

NIM : **1801112320**

Judul : **Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Intra Kampus
Terhadap Indeks Prestasi kumulatif Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Sudah dapat diujikan/dimunaqasahkan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Dr. H. Normuslim, M.Ag

NIP. 196504291991031002

M. Redha Anshari, S.E.I, M.H

NIP. 199205142019031009

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Indeks Prestasi kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya

Nama : Adib Maulana Imaduddin

NIM : 1801112320

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, pada

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Syawal 1443 H /19 Mei 2022 M

TIM PENGUJI:

Setria Utama Rizal, M.Pd

Ketua Sidang/Penguji

(.....)

Gito Supriadi, M.Pd

Penguji Utama

(.....)

Dr. Normuslim, M.Ag

Penguji

(.....)

M. Redha Anshari, S.E.I, M.H

Sekretaris/Penguji

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Palangka Raya,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd

NIP. 196710031993032001

Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di IAIN Palangka Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan aktivitas berorganisasi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya, mendeskripsikan indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya dan untuk mengetahui pengaruh aktivitas berorganisasi mahasiswa dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 39 mahasiswa yaitu mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus (SEMA FTIK, DEMA FTIK, HMJ Tarbiyah dan HMPS PAI). Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket untuk mengukur Aktivitas berorganisasi dan lampiran transkrip nilai untuk mengukur perhitungan rata-rata indeks prestasi kumulatif, serta ditambah dengan dokumentasi untuk transkrip nilai. Teknik pengolahan data melalui: *editing, tabulating, coding, dan analyzing*. Analisis data menggunakan rumus statistik korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa: 1) Aktivitas berorganisasi intra kampus mahasiswa program studi pendidikan agama islam dengan perhitungan rata-rata yaitu 73,01 sehingga berkategori aktif. 2) indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama islam perhitungan rata-rata yaitu 3,60 sehingga berkategori cumlaude; 3) Berdasarkan analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas berorganisasi dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama islam di IAIN Palangka Raya dengan taraf signifikansi 5% dimana $r_{xy} < r_{tabel}$ yaitu $0,307 < 0,316$ sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

Kata Kunci : Aktivitas Berorganisasi, Indeks Prestasi kumulatif (IPK)

The Influence of Intra-Campus Organizational Activities on the Grade Point Average of Students of the Islamic Education Study Program at IAIN Palangka Raya

ABSTRACT

This study aims to describe the organizational activities of students of the Islamic Religious Education study program at IAIN Palangka Raya, to describe the cumulative achievement index of students of the Islamic Religious Education study program at IAIN Palangka Raya and to determine the effect of student organizational activities on the cumulative achievement index of students of the Islamic Religious Education study program at IAIN. Palangka Raya.

This research uses quantitative methods. The population of this study was 39 students, namely students who participated in intra-campus organizations (SEMA FTIK, DEMA FTIK, HMJ Tarbiyah and HMPS PAI). The instruments used are in the form of a questionnaire to measure organizational activity and an attachment for grade transcripts to measure the calculation of the average cumulative performance index, as well as documentation for grade transcripts. Data processing techniques through: editing, tabulating, coding, and analyzing. Analysis of the data using the statistical formula of product moment correlation.

The results of the study show that: 1) Intra-campus organizational activities of students of Islamic religious education study program with an average calculation of 73.01 so that it is categorized as active. 2) the cumulative achievement index of students of the Islamic religious education study program is calculated on an average of 3.60 so that it is categorized as cum laude; 3) Based on the analysis of hypothesis testing, it shows that there is no significant effect between organizational activities and the cumulative achievement index of students of the Islamic religious education study program at IAIN Palangka Raya with a significance level of 5% where $r_{xy} < r_{table}$ is $0.307 < 0.316$ so H_a is rejected and H_0 is accepted.

Keywords: Organizational Activities, Cumulative Achievement Index (GPA)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat, taufik dan hidayah-Nya jualah sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya**. Sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi jalan bagi seluruh alam.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, namun tentu masih jauh dari kesempurnaan.

Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dengan fasilitas selama berstudi.
2. Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, yang telah memberi pengesahan pada skripsi ini.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd, yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian dan membantu dalam persetujuan skripsi
4. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya, Ibu Sri Hidayati, MA, yang memberi arahan proses munaqasah skripsi

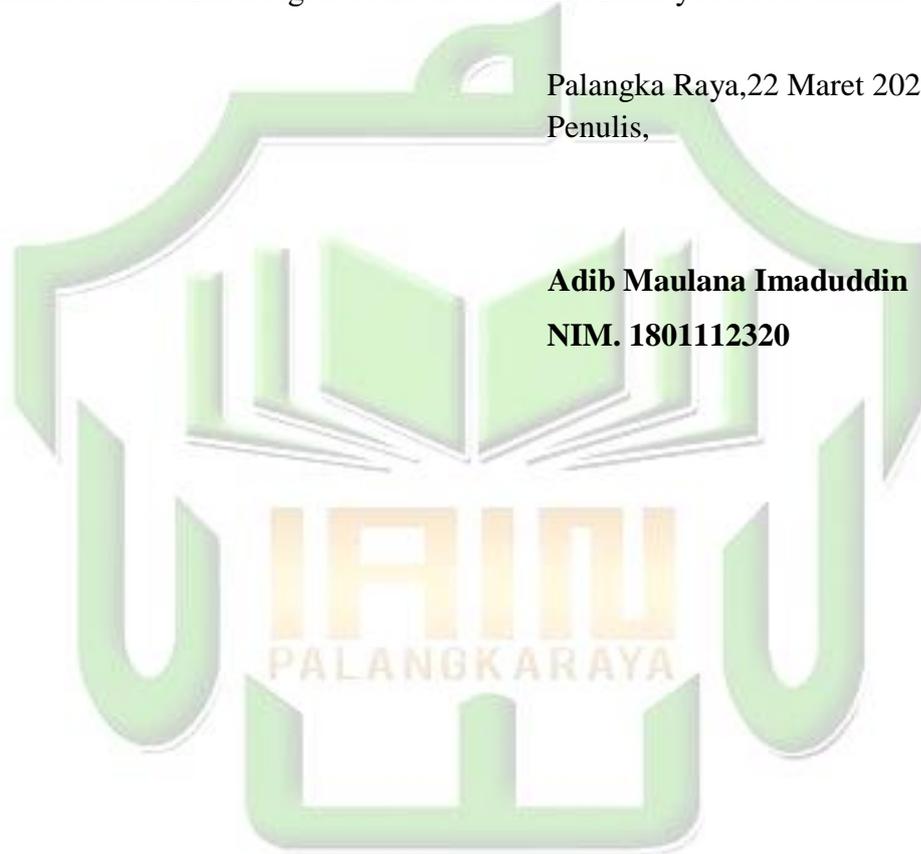
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Setria Utama Rizal, M.Pd, yang telah memberi berbagai arahan selama penulis berstudi di program studi Pendidikan Agama Islam dan membantu proses seleksi judul.
6. Dosen Penasehat Akademik Bapak Drs. H. ABD.Rahman, M.Ag yang selama masa perkuliahan berkenan meluangkan waktunya memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
7. Pembimbing I Bapak Dr. H. Normuslim, M.Ag, dan Pembimbing 2 bapak M. Redha Anshari, S.E.I, M.H, selaku yang selama ini selalu memberi arahan, motivasi dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan
7. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya dengan ikhlas memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis
8. Bapak/Ibu Pengelola Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan pelayanan administrasi selama masa studi dan proses verifikasi permemberkan skripsi
9. Seluruh pengurus SEMA FTIK, DEMA FTIK, HMJ Tarbiyah dan HMPS PAI Angkatan 2019 yang telah berkenan menjadi responden dan membantu selama pengambilan data penelitian.
10. Seluruh jajaran pengurus HMPS PAI periode 2020/2021 dan DEMA IAIN Palangka Raya Periode 2021/2022 tempat pengabdianku selama menempuh studi di IAIN Palangka Raya

11. Kanda/Yunda yang telah memberiku pembelajaran baik akademik atau *softskill* dari awal perkuliahan hingga sekarang terimakasih Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

Akhir kata, mudah-mudahan penyusunan skripsi ini bermanfaat dan menambah khazanah ilmu bagi kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai dan merahmati segala usaha kita semua. Amiin ya Rabbal'amin..

Palangka Raya, 22 Maret 2022
Penulis,

Adib Maulana Imaduddin
NIM. 1801112320



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ (Q.s 13:11)

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. (Q.s Ar-Ra’d ayat 11)



PERSEMBAHAN

Dibawah naungan Ridho –Mu ya Allah, dalam keheningan malam dan indahnya matahari menyinari Bumi, tiada satupun kata yang lebih indah dengan nada yang syahdu selain ucapan rasa syukur dari lubuk hatiku yang paling dalam atas rahmat dan karunia yang Engkau berikan kepada ku, sehingga dapat kuwujudkan sebuah karya dalam lembaran putih yang penuh dengan makna ini, sehingga aku bisa menuliskan lembar persembahan skripsi ini kepada orang-orang yang terkasih, khusus: sujud syukurku pada Allah Swt, atas Rahmat dan Anugrah-Nya.

Kupersembahkan Skripsi ini Kepada:

1. Kepada ayah dan bunda sebagai pahlawan dan motivator terbaik ku yang tidak pernah letih berjuang, demi anaknya agar dapat melangkah dengan masa depannya sendiri. terima kasihku atas jasa, pengorbanan yang tak mampu aku membalasnya, serta do'a restu sehingga dapat menyelesaikan studi, Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada ayah dan bunda
2. Kakak dan adikku, yang selalu menjadi penjaga ku serta membimbing dan mengajarkan aku arti sebuah kehidupan.
3. Kepada seluruh teman-temanku Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 yang selalu kompak dari awal studi hingga tak terasa menuju titik akhir, semoga apa yang kita cita-citakan dapat tercapai.

4. Kepada Kanda/Yunda Himpunan Mahasiswa Islam yang telah mengajari ku banyak hal dalam menempuh studi di IAIN Palangka Raya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penelitian Terdahulu/Relevan.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	12
D. Batasan Masalah	12
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	13
H. Definisi Operasional	14
I. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	17
1. Aktivitas Berorganisasi	17
2. Indeks Prestasi Akademik	25
B. Konsep dan Pengukuran	29
C. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Pengabsahan Instrument	42
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN, PENGUJIAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Hasil Penlitian	50

1. Aktivitas Berorganisasi Intra Kampus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam	50
2. Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam	66
B. Hasil Pengujian Hipotesis	69
1. Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	69

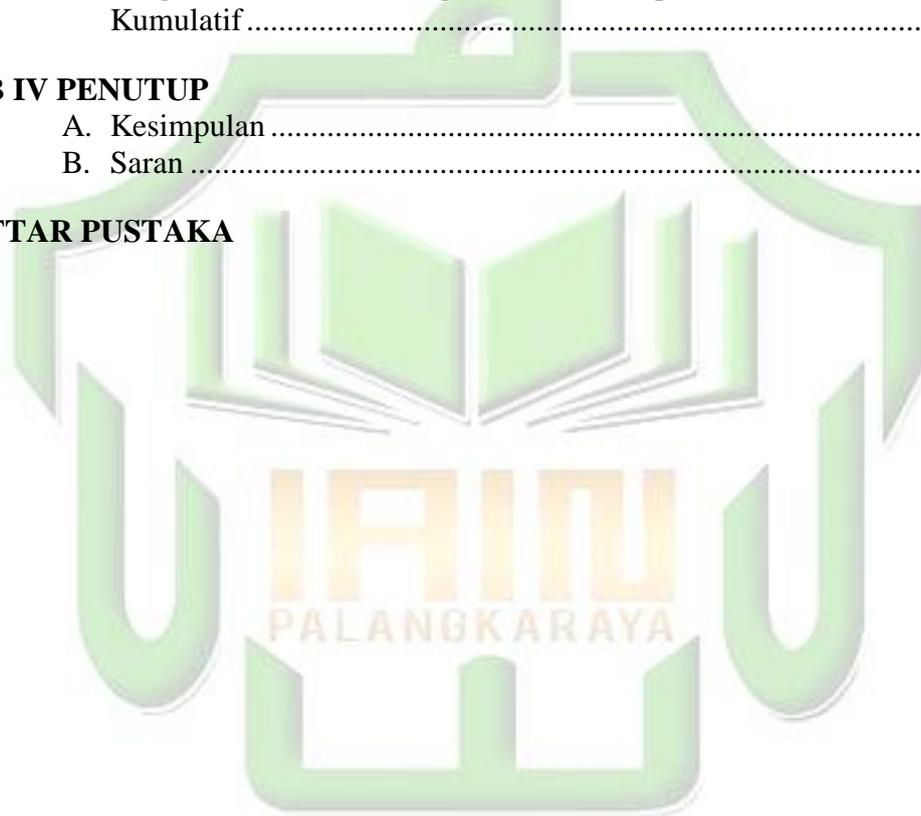
BAB IV PEMBAHASAN HASIL

A. Aktivitas Berorganisasi	75
B. Indeks Prestasi Kumulatif	78
C. Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif	80

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Yang Relevan/Terdahulu	9
Tabel 2.1 Standar penilaian Hasil belajar	25
Tabel 2.2 Predikat Kelulusan	26
Tabel 2.3 kriteria pengukuran Skor.....	29
Tabel 2.4 Kriteria Pengukuran Aktivitas Berorganisasi	33
Tabel 3.1 <i>Plan Schedule</i>	37
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Berorganisasi Mahasiswa PAI angkatan 2019	38
Tabel 3.3 indikator variabel	40
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket aktivitas berorganisasi intra kampus	44
Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas.....	46
Tabel 3.4. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai	47
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Tingkat Kehadiran/keaktifan mengikuti Organisasi dalam sebulan	50
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi terlibat aktif dalam kepengurusan (turut ikut dan giat dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan).....	51
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Jabatan yang Dipegang.....	52
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi pemberian saran, kritik dan pendapat	53
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kesediaan Berkorban	55
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Waktu yang digunakan dalam berorganisasi dalam seminggu.....	56
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan organisasi	57
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Distribusi Frekuensi Peka terhadap permasalahan organisasi cenderung sering duduk dan berbincang diruangan/kantor organisasi terkait organisasi dan kabar yang beredar di dalam maupun luar kampus.....	59
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Akuntabilitas kinerja organisasi	60

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi keterbukaan atau <i>transparansi</i> dalam organisasi ...	61
Tabel 4.11 Rekapitulasi Skor Jawaban Aktivitas berorganisasi mahasiswa PAI	62
Tabel 4.12 Kriteria Pengukuran Aktivitas Berorganisasi mahasiswa PAI	64
Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Aktivitas berorganisasi mahasiswa PAI	64
Tabel 4.14 Deskriptif Frekuensi Indeks Prestasi Kumulatif	65
Tabel 4.15 Deskriptif Statistik indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa PAI	67
Tabel 4.16 Predikat pengukuran IPK	67
Tabel 4.17 Predikat Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam	68
Tabel 4.18 Perhitungan rata-rata variabel	69
Tabel 4.19 Korelasi antara aktivitas berorganisasi dengan IPK	70
Tabel 4.20 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai	71
Tabel 4.21 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	72
Tabel 4.22 Predikat IPK	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas/Institut adalah perguruan tinggi yang merupakan jenjang pendidikan formal pada satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal. Hal ini sesuai dengan pengertian perguruan tinggi dalam Sistem Pendidikan Nasional UU No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003).

Pendidikan tinggi sebagai jenjang lanjutan sekolah menengah pun tentunya memiliki wadah dalam mengembangkan bakat dan minat mahasiswa yang dapat membantu keahlian mahasiswa tersebut dan diharapkan mampu mendidik para calon sarjana dalam keilmuan pada bidang-bidangnya. Dengan adanya pengembangan minat dan bakat tersebut pun untuk meningkatkan intelektual dan kualitas mahasiswa.

Sebagai mahasiswa tentunya dituntut untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam membantu mengembangkan potensi minat, bakat, kreatif, inovatif dan Produktif. Dibalik waktu akademiknya mahasiswa memiliki peluang dan waktu yang banyak untuk mengembangkan potensinya

dengan salah satunya yaitu berorganisasi. Melalui organisasi, mahasiswa selain mendapat pengalaman sosialisasi tambahan juga mendapatkan ilmu mengenai tanggung jawab yang sepatutnya dimiliki oleh seorang mahasiswa.

Peter Senge berpendapat yang dikutip dalam Hakim, Wahyudi dan Thomas bahwa, organisasi dapat meningkatkan kapasitas orang-orang di dalamnya, Kapasitas yang dimaksud berupa kompetensi sosial, interpersonal skill, kepemimpinan, dan kriteria *softskill* lainnya (Hakim, dkk, 2016:159). Sementara Kiprah organisasi sangat jelas dalam masyarakat terutama dalam pembinaan kader-kader guna menggantikan estafet kepemimpinan bangsa Indonesia. Kebaktian mereka dititikberatkan pada peningkatan intelektual dan pengembangan sumber daya manusia (Usman, 2001:48). Seperti pada ayat suci Al-Qur'an yang dimana kita dituntut untuk meningkatkan kemampuan kita dengan usaha kita sendiri pada Q.s Ar-Ra'd ayat 11 berikut ini :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ (Q.s 13:11)

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. (Q.s Ar-Ra'd ayat 11)

Banyaknya organisasi mahasiswa baik UKK/UKM (unit kegiatan khusus/Unit kegiatan mahasiswa) menjadi pilihan tersendiri bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Organisasi mahasiswa intra adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan

kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi dan atau dari kementerian atau lembaga terkait. Bentuknya dapat berupa organisasi mahasiswa ditingkat Institut, organisasi mahasiswa tingkat Fakultas, organisasi mahasiswa tingkat Jurusan dan organisasi kemahasiswaan tingkat Program Studi.

Namun pada kesempatan ini dari banyaknya pilihan organisasi saya lebih memfokuskan pada organisasi internal mahasiswa seperti HMPS PAI (Himpunan Mahasiswa program studi), HMJ Tarbiyah (Himpunan Mahasiswa Jurusan), DEMA FTIK (Dewan Eksekutif Mahasiswa) dan SEMA FTIK (Senat Mahasiswa) yang lebih bergerak langsung kepada penunjang kampus itu sendiri seperti prodi, jurusan dan fakultas.

Tentunya tugas dan tanggung jawab mahasiswa di akademis dan tanggung jawab yang didapat di organisasi menjadikan terdapat tanggung jawab besar yang di tempuh mahasiswa aktif atau mahasiswa aktivis dibandingkan mahasiswa yang hanya berkuliah saja. Mahasiswa aktivis harus mengorbankan sebagian dari pikiran, tenaga, materi, dan waktu untuk kegiatan organisasi yang diikutinya. Oleh karena itu, ini akan berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa sebagai aktivis.

Memiliki tanggung jawab yang besar, maka dibutuhkan juga usaha yang besar pula. Dengan begitu mahasiswa yang aktif didalam organisasi tentunya dituntut untuk manajemen diri dengan baik dalam berorganisasi ataupun berkuliah. Padatnya jadwal perkuliahan dan organisasi seorang mahasiswa aktivis melalui manajemen diri yang baik tentunya akan mengantarkan dia pada sukses studi dan sukses organisasi.

Hanya saja tidak semua mahasiswa memiliki manajemen yang baik masih ada mahasiswa yang aktif berorganisasi mengalami berbagai kesulitan dalam manajemen pembagian waktu antara kuliah dan berorganisasi. Terjadinya ketimpangan antara keseimbangan kuliah dan organisasi pada umumnya berdampak pada turunnya nilai akademis mahasiswa yang aktif berorganisasi. Mahasiswa yang tidak bisa membagi waktu antara kuliah dan organisasi biasanya akan cenderung mengalami turunnya IPK.

Terlebih lagi banyaknya mahasiswa yang tidak masuk mengikuti kuliah dan berbohong demi memprioritaskan organisasi dari pada kuliah menjadikan banyak yang berpandangan organisasi hanya buang-buang waktu dan berdampak pada prestasi hasil nilai mahasiswa. Sehingga dengan hal tersebut memunculkan opini bahwa organisasi adalah penghambat kelulusan mahasiswa. Terbengkalainya tugas dan kurang memuaskan nya hasil nilai mahasiswa adalah salah satu faktor yang selalu didengar karena dampak buruk berorganisasi.

Dampak buruk organisasi tersebut seperti Lambatnya kelulusan dan terdampaknya nilai Indeks prestasi kumulatif (IPK) Sehingga hal tersebut harus dibijaksanai dengan tepat. Adapun Faktor keberhasilan mahasiswa di dalam perkuliahan dapat kita dapati adalah Hasil belajar yang ditandai dengan meningkatnya Indeks prestasi kumulatif (IPK).

Indeks Prestasi Kumulatif adalah nilai atau angka yang menunjukkan pencapaian kompetensi mahasiswa untuk seluruh semester yang telah ditempuh. (Santoso,2019 : 105) Dengan hal itu IPK menjadi acuan atau

patokan kesuksesan mahasiswa sehingga banyak yang menilai hal-hal yang dapat menggagu hasil perkuliahan seyogianya dapat dihindari.

Banyaknya partisipan keaktifan mahasiswa program studi pendidikan Agama islam itu sendiri pada organisasi intra kampus menjadikan tanda tanya apakah dengan mengikuti organisasi intra kampus dapat mempengaruhi pada hasil belajar yang salah satunya yaitu indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu pada penelitian kali ini saya mengangkat judul **“Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya”**

B. Penelitian Terdahulu/Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian terdahulu/relevan namun memiliki perbedaan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini disusun oleh Irawan Budi Santoso dengan judul “Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020” Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019. Adapun Penelitian ini merupakan jenis penelitian *asosiatif kausal* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara terhadap responden. Pengolahan data penelitian menggunakan analisis

regresi linier berganda. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut: 1) Keaktifan Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. 2) Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. 3) Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

2. Penelitian yang ditulis oleh Ummu Hanifah dengan judul Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA N 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang tahun 2015. Adapun Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey, sedangkan untuk pengumpulan data pendukungnya menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Semua data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik deskriptif dan inferensial yaitu menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* yang kemudian di analisis dengan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Keikutsertaan siswa dalam organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA N 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori amat baik, yaitu berada pada interval 56-68 dengan nilai rata-rata 56,85 dan standar deviasi sebesar 5,66. (2) Perilaku Keagamaan siswa SMA N 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori amat baik, yaitu

berada pada interval 82-100 dengan nilai rata-rata 83,05 dan standar deviasi sebesar 7,46. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel keikutsertaan siswa dalam organisasi kerohanian Islam (X) terhadap perilaku keagamaan siswa (Y) sebesar 0,744 atau 55,35%.

3. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Zulkarni Said Harahap dengan judul “Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi PAI STIT Al-Hikmah Tebing Tinggi Periode 2017/2018)” Program Studi Pendidikan Agama Islam STIT Al-Hikmah Tebing Tinggi tahun 2018. Adapun Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian yang di gunakan adalah data-data kuantitatif. Adapun unruk teknik pengumpulan data nya menggunakan Observasi dan Angket. Hasil Penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: (1) Organisasi Intra Kampus memberikan dampak positif terhadap prestasi mahasiswa Program Studi PAI STIT Al-Hikmah Tebing Tinggi dibuktikan dengan indeks prestasi mahasiswa yang meningkat saat mengikuti Organisasi Intra Kampus. Mahasiswa yang tidak berorganisasi cukup berprestasi 3,93% dan Mahasiswa yang tidak berorganisasi dan berprestasi 7,84%. Sedangkan Mahasiswa yang berorganisasi cukup berprestasi = 47,06% dan mahasiswa yang berorganisasi dan berprestasi 41,17%. (2) Organisasi Intra Kampus memberikan dampak positif terhadap mahasiswa Program Studi PAI STIT Al-Hikmah Tebing Tinggi yang mengikutinya dibuktikan dengan kemampuan mengatur waktu, komunikasi yang baik, serta meningkatkan

jiwa persaingan yang tinggi serta meningkatnya percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa prodi PAI STIT Al-Hikmah Tebing Tinggi yang mengikuti Organisasi Intra Kampus. (3) Organisasi memberikan pengaruh positif melalui beberapa faktor, baik yang ditimbulkan oleh diri sendiri maupun faktor yang berasal dari orang lain.

4. Penelitian ini disusun oleh Sri Wahyuni Ayu Lestari dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2015” Jurusan Program Ahli Madya Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2015. Adapun Jenis penelitian adalah Survey Analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Proses pengambilan sampel dilakukan secara tidak acak yaitu *Non Random Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang masuk organisasi BEM sebanyak 47 orang sesuai dengan kriteria inklusi dimana ditentukan besaran sampelnya menggunakan teknik *total sampling*. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwaberikut ini : (1) Berdasarkan analisis statistik dengan uji *chi square*, di peroleh nilai $p=0,789$ ($\alpha < 0,05$) berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara keaktifan berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Semester Mahasiswa. Keaktifan berorganisasi tidak selamanya memberikan dampak *negative* bagi mahasiswa terhadap prestasi atau nilai yang diperoleh. (2) Organisasi dan akademisi bias seimbang jika mahasiswa tersebut bias mengatur

waktu kegiatannya dengan baik. Organisasi merupakan tempat atau wadah dalam bertukar pikiran dan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai bersama. Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi biasa memberikan dampak yang positif bagi prestasi atau nilai yang akan didapatkan. Jadikan forum organisasi sebagai salah satu sarana untuk berprestasi.

5. Penelitian ini disusun oleh Siska Sinta Pratiwi dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 1.1 Penelitian Yang Relevan/Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan dengan penelitian sekarang	Perbedaan	
			Penelitian sebelumnya	Penelitian Sekarang
1.	Artikel ini disusun oleh Irawan Budi Santoso dengan judul “Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020” Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkaji indeks prestasi kumulatif mahasiswa b. Menggunakan Metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode kuantitatif b. Jenis penelitian asosiatif kausal c. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode kuantitatif b. Jenis penelitian survey analitik <i>cross sectional</i> c. Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi
2	Skripsi yang ditulis oleh Ummu Hanifah dengan judul “Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA N 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang tahun 2015.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkaji keikutsertaan atau aktivitas terhadap Organisasi b. Menggunakan Metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode kuantitatif b. Jenis penelitian survey c. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode kuantitatif b. Jenis penelitian survey analitik <i>cross sectional</i> c. Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi
3	Artikel yang ditulis oleh Muhammad Zulkarni Said Harahap dengan judul	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkaji Aktivitas Organisasi intra Kampus 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode kuantitatif

No	Penelitian	Persamaan dengan penelitian sekarang	Perbedaan	
			Penelitian sebelumnya	Penelitian Sekarang
	Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pai Stit Al-Hikmah Tebing Tinggi Periode 2017/2018)” Program Studi Pendidikan Agama Islam STIT Al-Hikmah Tebing Tinggi tahun 2018.	b. Menggunakan Metode penelitian kuantitatif	deskriptif b. Jenis penelitian menggunakan data-data kuantitatif c. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan angket	b. Jenis penelitian survey analitik <i>cross sectional</i> c. Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi
4	Skripsi yang disusun oleh Sri Wahyuni Ayu Lestari dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2015” Jurusan Program Ahli Madya Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2015.	a. Mengkaji aktivitas terhadap Organisasi b. Menggunakan Metode penelitian kuantitatif c. Termasuk jenis penelitian Survey Analitik	a. Menggunakan metode kuantitatif b. Jenis penelitian survey analitik <i>cross sectional</i> c. Teknik pengumpulan data melalui wawancara angket dan dokumentasi	a. Menggunakan metode kuantitatif b. Jenis penelitian survey <i>analitik cross sectional</i> c. Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi
5	Skripsi yang disusun oleh Siska Sinta Pratiwi dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi	a. Mengkaji aktivitas terhadap Organisasi b. Menggunakan Metode penelitian kuantitatif	a. Menggunakan metode kuantitatif b. Jenis penelitian ini penelitian asosiatif	a. Menggunakan metode kuantitatif b. Jenis penelitian survey analitik <i>cross</i>

No	Penelitian	Persamaan dengan penelitian sekarang	Perbedaan	
			Penelitian sebelumnya	Penelitian Sekarang
	Universitas Negeri Yogyakarta” Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016.		c. (hubungan) d. Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi	<i>Sectional</i> d. Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu Banyaknya yang memprioritaskan organisasi dibandingkan kuliah dengan dugaan sementara berdampak pada jarang nya mahasiswa kuliah, tugas yang terlalaikan hingga terlambatnya lulus tepat waktu. Banyak nya partisipan keanggotaan mahasiswa program studi pendidikan Agama islam pada organisasi intra kampus menjadikan tanda tanya apakah dengan mengikuti organisasi intra kampus dapat mempengaruhi pada hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan Agama islam yang dibuktikan dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih Terarah sesuai dengan permasalahan batasan masalah sebagai berikut:

1. Organisasi intra kampus yang coba diteliti sesuai dengan di latar belakang yaitu SEMA FTIK, DEMA FTIK, HMJ Tarbiyah, dan HMPS PAI
2. Adapun subjek penelitiannya mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus angkatan 2019

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas berorganisasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah ada pengaruh aktivitas berorganisasi mahasiswa dengan indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Aktivitas Berorganisasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
2. Untuk mengetahui Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Untuk mengetahui Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan untuk tolak ukur dalam peningkatan program-program yang mendukung dalam memaksimalkan potensi setiap mahasiswa yang mengikuti organisasi baik dengan akademiknya.

b. Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam mempertimbangkan untuk mengikuti organisasi intra kampus dan memaksimalkan potensi diri melalui penelitian ini.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi pengembangan ilmu baru menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya

H. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Berorganisasi

Aktivitas Beorganisasi adalah keterlibatan seseorang (mahasiswa) terhadap organisasi dan melakukan kegiatan didalamnya untuk mencapai tujuan bersama. Aktivitas berorganisasi intra kampus yang dimaksud disini seperti HMPS PAI, HMJ Tarbiyah, DEMA FTIK dan SEMA FTIK yang lebih bergerak langsung kepada penunjang kampus itu sendiri seperti prodi, jurusan dan fakultas dan untuk mahasiswa PAI yaitu angkatan 2019 karena berada di semua organisasi tersebut dan termasuk fase puncak berorganisasi dengan ditandai banyaknya yang menjadi inti bahkan ketua di dalam organisasi intra kampus.

2. Indeks Prestasi Kumulatif.

Indeks Prestasi Kumulatif merupakan salah satu hasil belajar pada mahasiswa terhadap pencapaian pada jenjang semester yang sudah dilakukannya yang berupa rekapan nilai dari pencapaian perkuliahannya.

I. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarahnya penulisan judul penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan judul sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, hasil penelitian yang relevan/sebelumnya, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi telaah teori yang terdiri dari deskripsi teori berupa keterlibatan Organisasi dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa, Konsep dan pengukuran, Hipotesis

BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari metode penelitian dan alasan menggunakan metode, tempat dan waktu penelitian, Populasi dan Sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengabsahan instrumen, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian, pengujian hipotesis yang terdiri dari deskripsi Hasil Penelitian dan Hasil Pengujian Hipotesis.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Aktivitas Berorganisasi

a. Pengertian Aktivitas Berorganisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Aktivitas yaitu keaktifan, kegiatan atau melaksanakan suatu kegiatan kerja (KBBI, 2008: 856). Aktivitas adalah keaktifan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan, kerja dalam melaksanakan suatu bagian baik dalam suatu lembaga atau organisasi (Suningsih,dkk, 2021:103) sehingga aktivitas adalah keaktifan seseorang dalam berkegiatan dalam suatu lingkup wadah atau organisasi.

Sedangkan Organisasi menurut Winardi adalah sebuah elemen yang dibentuk oleh manusia dimana tujuannya untuk mencapai hal-hal tertentu, yang dilaksanakan secara bersama (Winardi, 2006:1).

Organisasi jika ditinjau dari segi bahasanya berasal dari kata *organum*, yang berarti alat, bagian, anggota badan. Adapun Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, organisasi adalah “kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama”(KBBI, 2008:803).

Menurut Rifa'i dan Fadhli adalah perkumpulan beberapa orang/manusia dimana orang-orang tersebut memiliki usaha dalam mencapai tujuan mereka (Rifa'i ,dkk, 2013:59). Sedangkan menurut

Jauhari organisasi merupakan indentitas sosial sekelompok orang yang mengelola usaha sadar secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dimana tujuan tersebut tidak mungkin dicapai oleh seorang diri (Jauhari, 2014:1).

Adapun aktivitas mahasiswa dalam suatu organisasi dapat dilakukan di luar waktu perkuliahan atau kegiatan non formal. Menurut Baswedan dalam kutipan (Hakim, dkk, 2016) aktivitas organisasi dapat meningkatkan *soft skill* mahasiswa, terutama kompetensi *leadership* dan kemampuan berkomunikasi. Aktivitas organisasi yang banyak manfaat dibaliknya membuat aktivitas berorganisasi tidak hanya sebagai aktivitas biasa, banyak diantara mahasiswa yang terlibat aktif kegiatan-kegiatan didalam organisasinya. kegiatan Aktivitas mahasiswa yang mendalami dalam berorganisasi, disebut dengan mahasiswa Aktivistis. adapun aktivis yaitu mahasiswa yang mengorbankan sebagian dari pikiran, tenaga, materi, dan waktu untuk kegiatan organisasi yang diikutinya (Febriana dkk ,2013:155).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Aktivitas dalam organisasi merupakan keterlibatan aktif seseorang (manusia) dalam mengkoordinasi organisasi secara sadar yang dimana dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Organisasi Mahasiswa

Organisasi mahasiswa adalah organisasi atau perkumpulan pada jenjang perguruan tinggi yang diikuti oleh mahasiswa dan biasanya dikenal dengan singkatan ORMAWA. Menurut Sukirman yang dikutip dari Berkas Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. (Berkas, 2019:36).

Menurut Paryati Sudarman mengemukakan terkait organisasi mahasiswa (Sudarman, 2004:34):

Pada dasarnya, ormawa di suatu perguruan tinggi, diselenggarakan atas dasar prinsip dari oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Ormawa juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Organisasi intra kampus juga telah memiliki legalitas atau payung hukum melalui PP. No. 60 tahun 1999, tentang Perguruan Tinggi, yang kemudian secara teknis menguatkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 155/U/1998 yang berbunyi :

Berbagai macam hal terkait dengan organisasi mahasiswa intra kampus dijelaskan dalam peraturan tersebut, baik dari kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, hingga persoalan pendanaan dalam mengelola organisasi mahasiswa, yang berasal dan dialokasikan dari kampus atau sumber lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara kita Indonesia. (KEP KEMENDIKBUD Nomor 155/U/1998)

Sehingganya dari definisi di atas organisasi mahasiswa adalah sebuah wadah pengembangan dan sarana mahasiswa di perguruan tinggi untuk menjalankan tujuan bersama dan mengasah keilmuan ataupun minat bakat mahasiswa yang tentunya telah sesuai dengan keputusan kemendikbud.

Organisasi kemahasiswaan harus menjadi sarana belajar pada bidang manajemen dan kepemimpinan terutama organisasi dengan jenis MPM (Majelis Permusyawaratan Mahasiswa), DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) dan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa). Sementara UKM, lebih menitikberatkan pada pengembangan minat dan bakat yang memiliki relevansi dengan bidang keilmuan mahasiswa (Lidinillah, 2013:2).

Adapun untuk di IAIN Palangka Raya itu sendiri memiliki UKK/UKM (Unit kegiatan khusus/unit kegiatan mahasiswa) dan organisasi intra kampus, terkait organisasi intra kampus di IAIN Palangka Raya meliputi : SEMA (Senat Mahasiswa) , DEMA (dewan Eksekutif Mahasiswa), HMJ (himpunan mahasiswa jurusan) dan HMPS (himpunan mahasiswa program Studi). Dan semua organisasi itu memiliki jenjangnya dari yang tertinggi institut sampai dengan fakultas, jurusan dan prodi. Untuk Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan itu sendiri memiliki 13 organisasi intra kampus dan 4 diantaranya bisa diikuti oleh mahasiswa PAI yaitu meliputi SEMA FTIK, DEMA FTIK, HMJ Tarbiyah dan HMPS PAI.

c. Keaktifan Berorganisasi

Aktivitas berorganisasi mahasiswa di dalam organisasi tentunya setiap orang memiliki tingkat intensitas yang berbeda-beda. Hal tersebutlah yang mempengaruhi keaktifan seseorang didalam Organisasi, sehingganya etos kerja yang baik harus dimiliki di setiap orang dalam berorganisasi untuk dapat mencapai tujuan bersama di dalam organisasi..

Menurut Sarwono dan Priambodo dalam (Jawa, 2018:2), memaparkan 5 ciri mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan yaitu:

1. selalu ingin terlibat aktif dalam kepengurusan (turut ikut dan giat dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan).
2. cenderung sering duduk dan berbincang diruangan/kantor organisasi terkait organisasi dan kabar yang beredar di dalam maupun luar kampus.
3. lebih banyak menggunakan waktu luangnya untuk hal-hal yang bersifat non-akademis.
4. cenderung memiliki wawasan lebih luas (peka dan kritis) terkait perkembangan dunia luar maupun yang terjadi di kampus.
5. memiliki kemampuan berkomunikasi dan pendapat secara efektif.

Menurut Suryobroto dalam (Ciptaningtyas, 2019:13) pengukuran partisipasi atau Aktivitas keaktifan anggota dalam organisasi ditentukan oleh beberapa indikator, yaitu:

1. Tingkat kehadiran dalam pertemuan
2. Jabatan yang dipegang
3. Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi
4. Kesiediaan anggota untuk berkorban
5. Motivasi anggota

Menurut Ratminto dan Atik yang dikutip dari Pratiwi menyebutkan bahwa untuk mengukur aktif atau tidaknya seseorang dalam berorganisasi, dibutuhkan beberapa ukuran, Ukuran aktif berorganisasi adalah sebagai berikut (Pratiwi, 2016: 25-26):

1. Responsivitas, yaitu kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan.
2. Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam masyarakat.
3. Keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
4. Empati, yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar.

5. Keterbukaan atau transparansi, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar.

d. Tujuan dan Fungsi Organisasi

1. Tujuan

Dalam Pola Pengembangan Kemahasiswaan dikutip dari firdaus yang di keluarkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (2006) dijelaskan bahwa pola pengembangan kemahasiswaan disusun agar mampu untuk memenuhi peranan atau tujuan dari perguruan tinggi yaitu (firdausz, 2012: 39)

- a) Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan pengahayatan spiritual mahasiswa agar menjadi warganegara yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa.
- b) Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat madani yang demokratis, berkeadilan, dan berbasis pada partisipasi publik.
- c) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani maupun rohani.

2. Fungsi

Adapun Fungsi organisasi kemahasiswaan menurut UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi antara lain:

- a) Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa.
- b) Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan.
- c) Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa.
- d) Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

e. Manfaat Organisasi

Secara umum ada beberapa manfaat organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa, diantaranya adalah (Hendra, 2018 :109)

- 1) Menjadi tempat dan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dipelajari di program studi
- 2) Menjadi alat dalam melatih diri mempraktekan keilmuan formil yang dipelajari di kelas dan di kampus
- 3) Menumbuh kembangkan kemampuan sosial secara individu mahasiswa sebagai modal sebelum terjun kedalam kehidupan bermasyarakat
- 4) Menjadi pribadi yang kuat dalam menghadapi tekanan, baik pendidikan maupun luar pendidikan serta memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari

- 5) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan, baik ilmu pendidikan yang dipelajari dikelas maupun ilmu penunjang penguat keilmuan masing-masing
- 6) Memperluas jejaring pergaulan mahasiswa dalam maupun luar kampus
- 7) Belajar mengatur manajemen waktu
- 8) Melatih dan menumbuhkan peran *leadership* seseorang atau kepemimpinan.
- 9) Memperluas dan membangun jaringan dan kerjasama (*networking*) sekaligus menjadi tempat latihan sebelum masuk kedalam dunia kerja yang sesungguhnya ditengah masyarakat

Organisasi kemahasiswaan merupakan sarana bagi pengembangan diri mahasiswa yang memiliki banyak manfaat, diantaranya memperluas wawasan mahasiswa, meningkatkan kecendekiawanan, serta meningkatkan integritas pribadi mahasiswa dalam menyikapi permasalahan kampus, masyarakat dan bangsa. (Fitri, 2016:63)

2. Indeks Prestasi Kumulatif

a. Prestasi Belajar

Istilah prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Menurut Muhibbin Syah “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa

dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Muhibbin, 2010:141).

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono berpendapat bahwa “Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (factor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal)”. (Abu, dkk, 2004:138)

Sebagai salah satu indikator keberhasilan mahasiswa adalah nilai yang diperolehnya tinggi yang dihitung dengan nilai rata-rata disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif yang selanjutnya disingkat IPK adalah angka prestasi akademik mahasiswa yang dihitung dari semua matakuliah untuk semua semester yang sudah diikuti oleh mahasiswa (Yumira ,dkk, 2017:56)

b. Pengertian Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi mahasiswa atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif dari semester awal sampai dengan yang paling akhir dan aktif ditempuh oleh mahasiswa tersebut. Jadi, mutu pendidikan dapat dilihat dari capaian nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Restu,2016 : 5), berikut ini penjabaran Standar penilaian Hasil belajar IPK di IAIN Palangka Raya (Pedoman Akademik FTIK, 2018 : 84) :

Tabel 2.1 Standar penilaian Hasil belajar

C.	Skala	Nilai huruf	Angka Konversi	Satuan Kelulusan
1	85-100	A	4,00	Lulus/Istimewa
2	80-84	A-	3,66	Lulus/ Sangat Baik
3	75-79	B+	3,33	Lulus/Baik
4	70-74	B	3,00	Lulus/Baik
5	65-69	C+	2,66	Lulus/Cukup
6	60-64	C	2,33	Lulus/Cukup
7	55-59	C-	2,00	Lulus/Kurang
8	50-54	D	1,66	Tidak Lulus
9	45-49	D-	1,33	Tidak Lulus
10	<44	E-	1,00	Tidak Lulus

Dapat didefinisikan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif bahwa Pencapaian prestasi belajar atau nilai akhir dari hasil pencapaian kumulatif yang telah dilaksanakan, tentunya dengan rangkaian mata kuliah yang telah di ampu.

Penentuan predikat kelulusan pada tingkat tertentu didasarkan pada indeks prestasi kumulatif yang diperoleh mahasiswa yang bersangkutan sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut ini (Pedoman Akademik FTIK, 2018 : 88) :

Tabel 2.2 Predikat Kelulusan

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat
1	3,51 – 4,00	Cumlaude
2	3,00 – 3,50	Sangat Baik
3	2,51 – 2,99	Baik
4	2,00 – 2,50	Cukup

c. Faktor-faktor mempengaruhi Prestasi Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Faktor-faktor tersebut antara lain (Ade dan Ahmad, 2017:82)

1. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu antara lain :

- a) Kondisi fisiologis (jasmani)
- b) Kondisi psikologis, hal ini meliputi bakat, minat, motivasi, sikap, intelektual mahasiswa.

2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu antara lain :

- a) Lingkungan sosial, (teman, guru, keluarga, masyarakat)
- b) Lingkungan fisik (sekolah, sarana prasarana, tempat tinggal: rumah, asrama, kos)

Menurut Tu'u dalam (Restu, 2016:7) masih ada beberapa faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa:

1. Faktor kecerdasan. Kecerdasan disini menyangkut kemampuan yang luas tidak hanya kemampuan memahami, mengerti, memecahkan masalah, akan tetapi juga termasuk kemampuan mengatur perilaku untuk berhadapan dengan lingkungan yang berubah serta kemampuan belajar dari pengalaman.

2. Faktor motif. Motif adalah dorongan yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Dalam belajar, jika peserta didik mempunyai motif yang baik dan kuat, maka hal ini akan memperbesar usaha dari kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.
3. Faktor cara belajar. Cara belajar yang efisien dapat mempengaruhi capaian prestasi lebih tinggi pada peserta didik. Cara belajar yang efisien sebagai berikut: berkonsentrasi sebelum belajar, mempelajari kembali bahan yang telah diterima, membaca dengan teliti dan baik bahan yang dipelajari dan berusaha untuk memahami serta menguasai, mencoba menyelesaikan permasalahan atau persoalan untuk melatih kemampuan.

B. Konsep dan Pengukuran

1. Aktivitas Berorganisasi

Aktivitas Berorganisasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu segala rangkaian aktivitas mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam dalam mengikuti organisasi. Adapun Objek yang diukur yaitu Aktivitas mahasiswa di dalam organisasi responden dinilai dari jawaban kuisisioner. Kriteria Objektif :

- a. Tingkat Kehadiran/keaktifan mengikuti Organisasi dalam sebulan
- b. Terlibat aktif dalam kepengurusan (turut ikut dan giat dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan)
- c. Jabatan yang Dipegang
- d. Pemberian Saran, Kritik, dan Pendapat

- e. Kesiediaan untuk Berkorban
- f. Waktu yang digunakan dalam berorganisasi dalam seminggu
- g. Responsivitas kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan organisasi.
- h. Peka terhadap permasalahan organisasi cenderung sering duduk dan berbincang diruangan/kantor organisasi terkait organisasi dan kabar yang beredar di dalam maupun luar kampus
- i. Akuntabilitas kinerja organisasi
- j. Keterbukaan atau transparansi, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar

Adapun untuk pengukuran kuesioner aktivitas berorganisasi sebagai berikut :

Tabel 2.3 kriteria pengukuran Skor

1. Tingkat Kehadiran/keaktifan Organisasi dalam sebulan :	
a. Sangat aktif hadir di organisasi 7-6 kali dalam sebulan	Skor 4
b. Aktif hadir di organisasi 5-4 kali dalam sebulan	Skor 3
c. kurang aktif hadir di organisasi 3-2 kali dalam sebulan	Skor 2
d. tidak aktif hadir di organisasi 1-0 kali dalam sebulan	Skor 1
2. terlibat aktif dalam kepengurusan (turut ikut dan giat dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan) :	

a. Sangat Aktif dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan kegiatan organisasi	Skor 4
b. Aktif dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan kegiatan organisasi	Skor 3
c. Tidak Aktif dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan kegiatan organisasi	Skor 2
d. Sangat Tidak Aktif dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan kegiatan organisasi	Skor 1
3. Jabatan yang Dipegang :	
a. menjadi ketua atau inti organisasi (Wakil ketua, Sekretaris 1 atau 2, dan Bendahara 1 atau 2)	Skor 4
b. menjadi koordinator divisi atau kepala bidang organisasi	Skor 3
c. menjadi anggota divisi atau bidang organisasi	Skor 2
d. menjadi partisipan dalam organisasi	Skor 1
4. Pemberian Saran, Kritik, dan Pendapat :	
a. Sangat Aktif memberikan saran, kritik dan pendapat di dalam organisasi	Skor 4
b. Aktif memberikan saran, kritik dan pendapat di dalam organisasi	Skor 3
c. Kurang aktif memberikan saran, kritik dan pendapat di dalam organisasi	Skor 2
d. Tidak Aktif memberikan saran, kritik dan pendapat di dalam organisasi	Skor 1

pendapat di dalam organisasi	
5. Kesiediaan untuk Berkorban :	
a. Sangat Aktif dalam berkontribusi baik waktu, uang, tenaga dan pikiran	Skor 4
b. Aktif dalam berkontribusi baik waktu, uang, tenaga dan pikiran	Skor 3
c. Kurang Aktif dalam berkontribusi baik waktu, uang, tenaga dan pikiran	Skor 2
d. Tidak Aktif dalam berkontribusi baik waktu, uang, tenaga dan pikiran	Skor 1
6. Waktu yang digunakan dalam berorganisasi dalam seminggu :	
a. Aktif berorganisasi 7-8 jam lebih dalam seminggu	Skor 4
b. Aktif berorganisasi 5-6 jam dalam seminggu	Skor 3
c. Aktif berorganisasi 3-4 jam dalam seminggu	Skor 2
d. Aktif berorganisasi 1-2 jam dalam seminggu	Skor 1
7. kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan organisasi :	
a. Sangat aktif dalam menyusun agenda kegiatan dan memprioritaskan organisasi	Skor 4
b. aktif dalam menyusun agenda kegiatan dan memprioritaskan organisasi	Skor 3
c. Kurang aktif dalam menyusun agenda kegiatan dan memprioritaskan organisasi	Skor 2
d. Tidak aktif dalam menyusun agenda kegiatan dan	Skor 1

memprioritaskan organisasi	
8. Peka terhadap permasalahan organisasi cenderung sering duduk dan berbincang diruangan/kantor organisasi terkait organisasi dan kabar yang beredar di dalam maupun luar kampus :	
a. Sangat aktif dalam diskusi dan berperan dalam permasalahan organisasi	Skor 4
b. Aktif dalam diskusi dan berperan dalam permasalahan organisasi	Skor 3
c. Kurang aktif dalam diskusi dan berperan dalam permasalahan organisasi	Skor 2
d. Tidak aktif dalam diskusi dan berperan dalam permasalahan organisasi	Skor 1
9. Akuntabilitas kinerja organisasi :	
a. Sangat amanah dan sangat bertanggung jawab atas tugas yang diemban dalam organisasi	Skor 4
b. Amanah dan bertanggung jawab atas tugas yang diemban dalam organisasi	Skor 3
c. Kurang amanah dan kurang bertanggung jawab atas tugas yang diemban dalam organisasi	Skor 2
d. Tidak amanah dan tidak bertanggung jawab atas tugas yang diemban dalam organisasi	Skor 1
10. Keterbukaan atau transparansi dalam organisasi :	
a. Sangat terbuka dalam menyelesaikan	Skor 4

permasalahan organisasi	
b. Terbuka dalam menyelesaikan permasalahan organisasi	Skor 3
c. Kurang terbuka dalam menyelesaikan permasalahan organisasi	Skor 2
d. Tidak terbuka dalam menyelesaikan permasalahan organisasi	Skor 1

Indikator aktivitas berorganisasi dapat dihitung Dengan rumus standar mutlak yaitu pengubahan skor menjadi nilai, rumus yang akan digunakan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah/Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Ket:

Skor yang dicapai :Jumlah total perolehan skor yang diperoleh kuesioner dari jawaban kuesioner

Skor maksimum ideal:Total skor dari semua jawaban kuesioner

Yang dimaksud dengan skor mentah/skor yang dicapai adalah jumlah total perubahan skor yang diperoleh oleh mahasiswa dari jawaban kuesioner. Sedangkan skor maksimum ideal adalah total skor dari semua jawaban kuesioner.

Untuk menginterpretasi skor yang telah diperoleh Aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi diukur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.4 Kriteria Pengukuran Aktivitas Berorganisasi

2no	Interval	Kategori
1	80 – 100	Sangat Baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup
4	0 – 59	Kurang

2. Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil yang dicapai oleh mahasiswa dengan perhitungan rata-rata dengan melihat indeks prestasi kumulatif Kriteria Objektif:

Cumlaude : 3,51 – 4,00

Sangat Baik : 3,00 – 3,50

Baik : 2,51 – 2,99

Cukup : 2,00 – 2,50

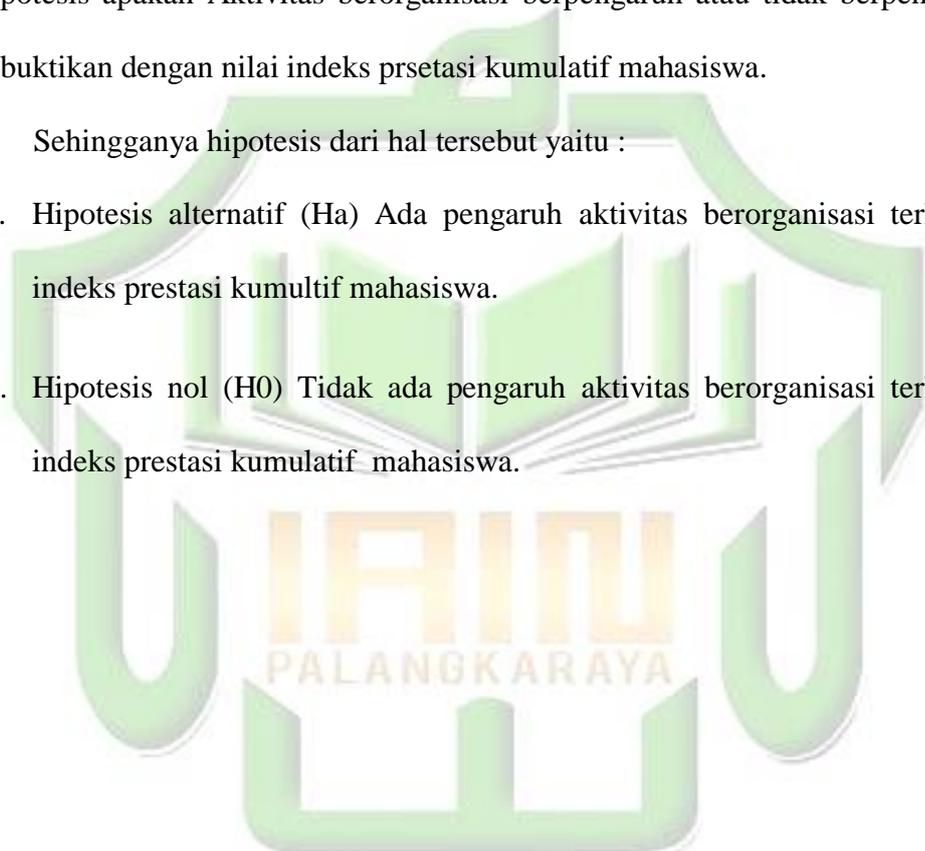
C. Hipotesis

Dapat diketahui Aktivitas berorganisasi atau keikutsertaan mahasiswa terhadap organisasi sebenarnya mendapatkan banyak manfaat dan tujuan di dalam organisasi tersebut, Sehingga keterlibatan beraktivitas organisasi

seharusnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa. Padatnya jadwal organisasi dan sulitnya manajemen dari mahasiswa membuat organisasi prioritas utama di banding perkuliahan. Namun dengan banyak turut aktifnya mahasiswa di organisasi justru menjadi penghambat akademik mahasiswa tersebut. Sehingga dari dugaan sementara tersebut didapatkan 2 hipotesis apakah Aktivitas berorganisasi berpengaruh atau tidak berpengaruh dibuktikan dengan nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Sehingga hipotesis dari hal tersebut yaitu :

- a. Hipotesis alternatif (H_a) Ada pengaruh aktivitas berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa.
- b. Hipotesis nol (H_0) Tidak ada pengaruh aktivitas berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

The logo of IAIN Palangkaraya is a large, stylized green emblem. It features a central open book with pages fanning out. Above the book, the letters 'IAIN' are written in a bold, sans-serif font. Below the book, the word 'PALANGKARAYA' is written in a smaller, similar font. The entire logo is set against a white background with a subtle drop shadow.

IAIN
PALANGKARAYA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2019:16). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survey Analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Rancangan ini dimaksudkan untuk melakukan identifikasi pengaruh variable independen (Aktivitas berorganisasi) dengan variable dependen (Indeks prestasi kumulatif mahasiswa). Penelitian *Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini membahas pengaruh Aktivitas berorganisasi intra kampus terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi PAI di IAIN Palangka Raya, dengan asumsi bahwa Aktivitas Berorganisasi sebagai variabel X dan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa PAI sebagai variabel Y

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam bertempat di sekretariat organisasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan di IAIN Palangka Raya

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada semester genap perkuliahan dari bulan februari sampai April menyesuaikan tahun ajaran 2021/2022 dengan *plan schedule* seperti berikut:

Tabel. 3.1 Plan Schedule

No	Kegiatan	Tahun 2021-2022															
		Maret 2021		Februari 2022				April 2022				Mei 2022					
		Minggu Ke															
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penyusunan Proposal																
2	Penyusunan Instrumen																
3	Seminar Proposal																
4	Penentuan Sampel																
5	Pengumpulan Data																
6	Analisa Data																
7	Pembuatan Draft Laporan																
8	Ujian Munaqosah																

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2019:126)

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2019 yang mengikuti Organisasi Intra berjumlah 39 Mahasiswa.

2. Sampel

Menurut sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2019:127). Proses pengambilan sampel dilakukan secara tidak acak yaitu *Non Random Sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* adalah yaitu pengambilan sampel yang ada pada saat dilakukan penelitian yang memenuhi kriteria (Notoatmodjo, 2012)

Berdasarkan dari populasi tersebut didapatkan bahwa mahasiswa PAI angkatan 2019 yang mengikuti organisasi meliputi SEMA FTIK sebanyak 2 orang, DEMA FTIK sebanyak 10 orang , HMJ Tarbiyah sebanyak 10 orang ,dan HMPS PAI Sebanyak 17 ,jadi total dari sampel tersebut adalah 39 orang. Berikut Populasi dan Sampel Mahasiswa PAI angkatan 2019 yang Mengikuti Organisasi :

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Berorganisasi Mahasiswa PAI angkatan 2019

Organisasi Intra	Mahasiswa yang mengikuti Organisasi
SEMA FTIK	2 Mahasiswa
DEMA FTIK	10 Mahasiswa
HMJ Tarbiyah	10 Mahasiswa

HMPS PAI	17 Mahasiswa
Jumlah Mahasiswa PAI yang Mengikuti Organisasi intra : 39 Mahasiswa	

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah

1. Teknik Angket

Teknik angket. Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2019:199). Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara menyebarkan angket kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang pengaruh Aktivitas Berorganisasi mahasiswa prodi PAI terhadap indeks prestasi Akademik mahasiswa. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 221).

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan

data mengenai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa program studi agama islam yang mengikuti organisasi angkatan 2019.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2013: 203). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) yang memuat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada mahasiswa PAI. Yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan adalah kemudahan responden dalam mengisi kuesioner.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Instrumen untuk mengungkap Aktivitas organisasi dan Indeks Prestasi Kumulatif menggunakan angket dengan skala *Likert*. Adapun kisi-kisi dapat dilihat di Tabel berikut ini :

Tabel 3.3 indikator variabel

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi	Tingkat Kehadiran/keaktifan dalam Organisasi
		Jabatan yang Dipegang
		Terlibat aktif dalam kepengurusan
		Pemberian Saran, Kritik, dan Pendapat
		Kesediaan untuk Berkorban

		Waktu yang digunakan berorganisasi
		Responsivitas kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan organisasi.
		Peka terhadap permasalahan organisasi
		Akuntabilitas kinerja organisasi
		Keterbukaan atau transparansi
2	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Hasil Perhitungan Rata-rata tiap semester Mahasiswa PAI angkatan 2019

2. Perhitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *Likert*. Data yang diperoleh akan diubah menjadi angka. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010: 107), bahwa: “Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Pada penelitian ini, variabel Aktivitas mahasiswa dalam organisasi akan diberikan skor pada setiap butir pertanyaan pada kuesioner berdasarkan skala *Likert*. Pada skala *Likert*, responden memilih alternatif jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden.

F. Pengabsahan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan konsep pengukuran dari sebuah penelitian. Instrumen pengukuran penelitian dikatakan valid jika instrumennya dapat mengukur hal yang diteliti dengan tepat. Validitas juga haruslah teruji dari pengalaman. Cara mengetahui validitasnya suatu penelitian dapat dengan cara menyebarkan instrumen penelitian kepada responden dan yang bukan responden sesungguhnya (Abdurrahman,2011:103-104).

Pada konsep pengukuran validitas ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu validitas isi dan validitas empiris sebagai berikut :

a. Validitas isi

validitas isi untuk mengukur instrumen penelitian yang telah di buat dari segi kelayakan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian validitas isi dilakukan oleh para pakar ilmu yang berkompeten sesuai bidang studi yang hendak diteliti. Hal ini bertujuan untuk membantu memastikan validitas isi dari instrumen penelitian yang telah di buat oleh peneliti. Pakar ahli atau orang yang membantu memastikan kevalidan isiinstrumen penelitian tersebut disebut validator.

Dalam tahapan melakukan validitas isi penelitian, peneliti di bantu oleh seorang validator yang berkompeten di bidang organisasi yaitu Validator Bapak Ali Iskandar Zulkarnain, M.Pd. Hal demikian ini dikarenakan variabel penelitian seuai dengan bidang ahli validator.

b. Validitas empiris

Suatu instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013: 173). Butir pertanyaan yang tidak valid maka akan digugurkan atau dilakukan perbaikan jika didalam satu instrumen tidak ada butir pertanyaan yang valid

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,5 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,5 maka dikatakan item tersebut kurang valid.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product*

Moment sebagai berikut:

Keterangan:

r : koefisien korelasi Pearson

N : banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: jumlah nilai X

ΣY : jumlah nilai Y

ΣX^2 : jumlah dari kuadrat nilai X

ΣY^2 : jumlah dari kuadrat nilai Y

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.0 For Windows. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $> 0,5$. (Sugiyono,2013:124)

Berikut hasil validitas uji instrumen penelitian angket Aktivitas berorganisasi intra kampus :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket aktivitas berorganisasi intra kampus

No. Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X1	0,825	0,316	Valid
X2	0,881	0,316	Valid
X3	0,393	0,316	Valid
X4	0,913	0,316	Valid

X5	0,884	0,316	Valid
X6	0,767	0,316	Valid
X7	0,876	0,316	Valid
X8	0,790	0,316	Valid
X9	0,774	0,316	Valid
X10	0,815	0,316	Valid

Setelah dilakukan pengujian dan perhitungan validitas terhadap 10 angket dari 39 responden terkait variabel aktivitas berorganisasi intra kampus. dari hasil pengujian validitas tersebut maka 10 indikator pertanyaan pada angket dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013: 173). Uji reliabilitas untuk variabel Aktivitas mahasiswa dalam organisasi menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *alpha* melebihi 0,7 (Ali Muhson, 2015: 57). Menurut Suharsimi Arikunto, rumus yang digunakan dalam uji statistik tersebut adalah sebagai berikut (Arikunto,2013: 239) :

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right)$$

r_x = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total

Pada perhitungan hasil dari instrumen terkait reliabel atau tidak realibelnya hasil data yang diperoleh, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 16.0 dengan hasil sesuai tabel berikut :

Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	10

Berdasarkan hasil data yang diperoleh terkait uji realibilitas data dengan uji statistik *Alpha Cronbach*, maka didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* 0,93. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *alpha* melebihi 0,7 (Ali Muhson, 2015: 57). Sehingga perhitungan hasil $0,93 > 0,7$ dapat disimpulkan bahwa data dari uji realibilitas dinyatakan realibel.

G. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data adalah data yang dikumpulkan oleh si peneliti kemudian dianalisis, data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis data dilakukan dengan bantuan computer dengan menggunakan program SPSS versi

22,0 *For Windows* dan disajikan dalam bentuk *table* dan narasi. Pengolahan data dilakukan cara seperti :

1. *Editing*, sebelum data diolah harus diteliti terlebih dahulu dan apabila ada kesalahan akan dibetulkan atau diperbaiki kembali.
2. *Coding*, data yang sudah dikumpulkan berupa angka, kalimat pendek data tersebut diberi kode untuk memudahkan mengelompokkan data.
3. *Entry*, data yang sudah dikode kemudian dimasukkan dalam program *computer* untuk diolah.
4. *Tabulasi*, data yang disajikan dalam model tabel agar mudah dibaca.

Analisis data Untuk menguji hipotesis tentang Aktivitas Berorganisasi terhadap indeks Prestasi kumulatif mahasiswa, maka didalam bukunya Sugiyono (2008:288) dapat menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indek korelasi
- n = Jumlah subjek
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY^2$ = jumlah kuadrat dari variabel Y

Tabel 3.4. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80-1,000	Sangat kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat rendah

Untuk interpretasi terhadap hasil angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy}) maka dibandingkan dengan r tabel pada $df = N-nr$ dengan ketentuan jika $r_{xy} > r$ tabel artinya korelasi atau Pengaruh Aktivitas Berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi PAI adalah signifikan dan jika $r_{xy} < r$ tabel berarti korelasi atau Pengaruh antara Aktivitas Berorganisasiterhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi PAI adalah tidak signifikan.

menginterpretasi hasil t hitung, selanjutnya dibandingkan dengan t tabel pada $N = n-nr$ dengan ketentuan jika $t_{hit} > t$ tabel artinya korelasi atau Pengaruh Aktivitas Berorganisasiterhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi PAI adalah signifikan dan jika $t_{hit} < t$ tabel berarti korelasi atau pengaruh antara Aktivitas Berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi PAI adalah tidak signifikan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Aktivitas Berorganisasi Intra Kampus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Data hasil penelitian tentang Aktivitas berorganisasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, berdasarkan kuesioner yang dilakukan siswa dengan menjawab soal berbentuk pilihan yang berjumlah 10 soal serta dianalisis dengan beberapa langkah yang meliputi perhitungan skor yang diperoleh, dan perhitungan nilai masing-masing siswa dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah/Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Ket:

Skor yang dicapai :Jumlah total perolehan skor yang diperoleh teste dari jawaban tes

Skor maksimum ideal:Total skor dari semua jawaban tes

Untuk mengolah variabel dalam penelitian ini digunakan teknik analisa secara deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P : \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

Berikut hasil kuesioner Aktivitas berorganisasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam :

- a. Tingkat Kehadiran/keaktifan mengikuti Organisasi dalam sebulan.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Tingkat Kehadiran/keaktifan mengikuti Organisasi dalam sebulan

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat aktif hadir di organisasi 7-6 kali dalam sebulan	4	9	23,1%
2	Aktif hadir di organisasi 5-4 kali dalam sebulan	3	21	53,82%
3	kurang aktif hadir di organisasi 3-2 kali dalam sebulan	2	7	17,9%
4	tidak aktif hadir di organisasi 1- 0 kali dalam sebulan	1	2	5,1%
Jumlah`			39	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari sejumlah 39 mahasiswa yang mengikuti organisasi, sebagian besar Aktif hadir di organisasi 5-4 kali dalam sebulan yaitu berjumlah 21 mahasiswa atau 53,8% itu menunjukkan persentase yang lebih tinggi dibandingkan Sangat aktif hadir di organisasi 7-6 kali dalam sebulan berjumlah 9 mahasiswa 23,1 % dan sebagiannya

lagi kurang aktif hadir di organisasi 3-2 kali dalam sebulan berjumlah 7 mahasiswa atau 17,9% dan sebagian lainnya yang tidak aktif hadir di organisasi 1-0 kali dalam sebulan berjumlah 2 mahasiswa atau 5,2%.

- b. Terlibat aktif dalam kepengurusan (turut ikut dan giat dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan).

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi terlibat aktif dalam kepengurusan (turut ikut dan giat dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan)

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat Aktif dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan kegiatan organisasi	4	10	25,6%
2	Aktif dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan kegiatan organisasi	3	22	56,4%
3	kurang Aktif dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan kegiatan organisasi	2	6	15,4%

4	Tidak Aktif dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan kegiatan organisasi	1	1	2,6 %
Jumlah			39	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari sejumlah 39 mahasiswa yang mengikuti organisasi, sebagian besar Aktif dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan kegiatan organisasi yaitu berjumlah 22 mahasiswa atau 56,4% itu menunjukkan persentase yang lebih tinggi dibandingkan Sangat Aktif dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan kegiatan organisasi berjumlah 10 mahasiswa 25,6 % dan sebagiannya lagi kurang Aktif dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan kegiatan organisasi berjumlah 6 mahasiswa atau 15,4% dan sebagian lainnya yang tidak aktif hadir di organisasi 1-0 kali dalam sebulan berjumlah 1 mahasiswa atau 2,6%.

c. Jabatan yang Dipegang.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Jabatan yang Dipegang

No	Kategori	Skor	F	%
1	menjadi ketua atau inti organisasi (Wakil	4	6	15,38%

	ketua, Sekretaris 1 atau 2, dan Bendahara 1 atau 2)			
2	menjadi koor divisi atau kepala bidang organisasi	3	11	28,2%
3	menjadi anggota divisi atau bidang organisasi	2	22	56,4%
4	menjadi partisipan dalam organisasi	1	-	
Jumlah			39	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari sejumlah 39 mahasiswa yang mengikuti organisasi, sebagian besar menjadi anggota divisi atau bidang organisasi yaitu berjumlah 21 mahasiswa atau 53,8% itu menunjukkan persentase yang lebih tinggi dibandingkan menjadi koor divisi atau kepala bidang organisasi berjumlah 11 mahasiswa 28,2 % dan sebagiannya lagi menjadi ketua atau inti organisasi (Wakil ketua, Sekretaris 1 atau 2, dan Bendahara 1 atau 2) berjumlah 7 mahasiswa atau 17,9% dan sebagian lainnya yang menjadi partisipan dalam organisasi berjumlah 0 atau tidak ada.

d. Pemberian Saran, Kritik, dan Pendapat.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Pemberian Saran, Kritik, dan Pendapat.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat Aktif memberikan saran, kritik dan pendapat di dalam organisasi	4	8	20,5%
2	Aktif memberikan saran, kritik dan pendapat di dalam organisasi	3	22	56,4%
3	Kurang aktif memberikan saran, kritik dan pendapat di dalam organisasi	2	7	17,9%
4	Tidak Aktif memberikan saran, kritik dan pendapat di dalam organisasi	1	2	5,1 %
Jumlah			39	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari sejumlah 39 mahasiswa yang mengikuti organisasi, sebagian besar Aktif memberikan saran, kritik dan pendapat di dalam organisasi yaitu berjumlah 22 mahasiswa atau 56,4% itu menunjukkan persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan Sangat Aktif memberikan saran, kritik dan pendapat di dalam organisasi berjumlah 8 mahasiswa atau 20,5% dan sebagiannya lagi Kurang aktif memberikan saran, kritik dan pendapat di dalam organisasi yang berjumlah 7 mahasiswa atau 17,9% dan

sebagian lainnya yang Tidak Aktif memberikan saran, kritik dan pendapat di dalam organisasi berjumlah 2 mahasiswa atau 5,1%.

e. Kesiediaan untuk Berkorban.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Kesiediaan untuk Berkorban

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat Aktif dalam berkontribusi baik waktu, uang, tenaga dan pikiran	4	11	28,2%
2	Aktif dalam berkontribusi baik waktu, uang, tenaga dan pikiran	3	23	59 %
3	Kurang Aktif dalam berkontribusi baik waktu, uang, tenaga dan pikiran	2	3	7,7%
4	Tidak Aktif dalam berkontribusi baik waktu, uang, tenaga dan pikiran	1	2	5,1 %
Jumlah			39	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari sejumlah 39 mahasiswa yang mengikuti organisasi, sebagian besar Aktif dalam berkontribusi baik waktu, uang, tenaga dan pikiran yaitu berjumlah 23 mahasiswa atau 59% itu menunjukkan persentase

yang lebih tinggi dibandingkan Sangat Aktif dalam berkontribusi baik waktu, uang, tenaga dan pikiran 11 mahasiswa 28,2 % dan sebagiannya lagi Kurang Aktif dalam berkontribusi baik waktu, uang, tenaga dan pikiran berjumlah 2 mahasiswa atau 7,7% dan sebagian lainnya yang Tidak Aktif dalam berkontribusi baik waktu, uang, tenaga dan pikiran berjumlah 2 atau 5,1%.

f. Waktu yang digunakan dalam berorganisasi dalam seminggu.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Waktu yang digunakan dalam berorganisasi dalam seminggu

No	Kategori	Skor	F	%
1	Aktif berorganisasi 12 jam lebih dalam seminggu	4	8	20,5 %
2	Aktif berorganisasi 8-11 jam dalam seminggu	3	16	41%
3	Aktif berorganisasi 4-7 jam dalam seminggu	2	8	20,5%
4	Aktif berorganisasi 0-3 jam dalam seminggu	1	7	17,9
Jumlah			39	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari sejumlah 39 mahasiswa yang mengikuti organisasi, sebagian besar Aktif

berorganisasi 8-11 jam dalam seminggu yaitu berjumlah 16 mahasiswa atau 41% itu menunjukkan persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan Aktif berorganisasi 12 jam lebih dalam seminggu dan Aktif berorganisasi 4-7 jam dalam seminggu yang seimbang atau memiliki nilai sama berjumlah 8 mahasiswa atau 20,5% dan sebagian lainnya yang Aktif berorganisasi 0-3 jam dalam seminggu berjumlah 7 mahasiswa atau 17,9%.

- g. kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan organisasi.

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan organisasi

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat aktif dalam menyusun agenda kegiatan dan memprioritaskan organisasi	4	8	20,5%
2	aktif dalam menyusun agenda kegiatan dan memprioritaskan organisasi	3	21	53,8%
3	Kurang aktif dalam menyusun agenda kegiatan dan memprioritaskan organisasi	2	8	20,5%

4	Tidak aktif dalam menyusun agenda kegiatan dan memprioritaskan organisasi	1	2	5,1%
Jumlah			39	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari sejumlah 39 mahasiswa yang mengikuti organisasi, sebagian besar aktif dalam menyusun agenda kegiatan dan memprioritaskan organisasi yaitu berjumlah 23 mahasiswa atau 59% itu menunjukkan persentase yang lebih tinggi dibandingkan Sangat aktif dalam menyusun agenda kegiatan dan memprioritaskan organisasi dan Kurang aktif dalam menyusun agenda kegiatan dan memprioritaskan organisasi yang seimbang atau bernilai sama berjumlah 8 mahasiswa atau 20,5% dan sebagian lainnya yang Tidak aktif dalam menyusun agenda kegiatan dan memprioritaskan organisasi berjumlah 2 atau 5,1%

- h. Peka terhadap permasalahan organisasi cenderung sering duduk dan berbincang diruangan/kantor organisasi terkait organisasi dan kabar yang beredar di dalam maupun luar kampus.

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Peka terhadap permasalahan organisasi cenderung sering duduk dan berbincang diruangan/kantor organisasi terkait organisasi dan kabar yang beredar di dalam maupun luar kampus

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat aktif dalam diskusi dan berperan dalam permasalahan organisasi	4	7	17,9%
2	Aktif dalam diskusi dan berperan dalam permasalahan organisasi	3	20	51,3%
3	Kurang aktif dalam diskusi dan berperan dalam permasalahan organisasi	2	11	28,2%
4	Tidak aktif dalam diskusi dan berperan dalam permasalahan organisasi	1	1	2,6%
Jumlah			39	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari sejumlah 39 mahasiswa yang mengikuti organisasi, sebagian besar Aktif dalam diskusi dan berperan dalam permasalahan organisasi yaitu berjumlah 20 mahasiswa atau 51,3% itu menunjukkan persentase yang lebih tinggi dibandingkan Kurang aktif dalam diskusi dan berperan dalam permasalahan organisasi berjumlah 11 mahasiswa 28,2 % dan sebagiannya lagi Sangat aktif dalam diskusi dan berperan dalam permasalahan organisasi berjumlah 7 mahasiswa atau 17,9% dan sebagian lainnya yang Tidak aktif

dalam diskusi dan berperan dalam permasalahan organisasi berjumlah 1 atau 2,6%.

- i. Akuntabilitas kinerja organisasi.

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Akuntabilitas kinerja organisasi

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat amanah dan sangat bertanggung jawab atas tugas organisasinya	4	10	25,6%
2	Amanah dan bertanggung jawab atas tugas organisasinya	3	24	61,5%
3	Kurang amanah dan tidak bertanggung jawab atas tugas organisasinya	2	4	10,2%
4	Tidak amanah dan sangat tidak bertanggung jawab atas tugas organisasinya	1	1	2,5%
Jumlah			39	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari sejumlah 39 mahasiswa yang mengikuti organisasi, sebagian besar Amanah dan bertanggung jawab atas tugas organisasinya yaitu berjumlah 24 mahasiswa atau 61,5% itu menunjukkan persentase yang

lebih tinggi dibandingkan Sangat amanah dan sangat bertanggung jawab atas tugas organisasinya berjumlah 10 mahasiswa 25,6% dan sebagiannya lagi Kurang amanah dan tidak bertanggung jawab atas tugas organisasinya berjumlah 4 mahasiswa atau 10,2% dan sebagian lainnya yang Tidak amanah dan sangat tidak bertanggung jawab atas tugas organisasinya berjumlah 1 atau 2,5%.

- j. Keterbukaan atau *transparasi* dalam organisasi.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Keterbukaan atau *transparasi* dalam organisasi

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat terbuka dalam menghadapi permasalahan organisasi	4	12	30,7%
2	Terbuka dalam menghadapi permasalahan organisasi	3	20	51,2%
3	Kurang terbuka dalam menghadapi permasalahan organisasi	2	6	15,4%
4	Tidak terbuka dalam menghadapi permasalahan organisasi	1	1	2,6%

Jumlah	39	100%
--------	----	------

Dari tabel diatas dapat diketahui dari sejumlah 39 mahasiswa yang mengikuti organisasi, sebagian besar Terbuka dalam menghadapi permasalahan organisasi yaitu berjumlah 20 mahasiswa atau 51,2% itu menunjukkan persentase yang lebih tinggi dibandingkan Sangat terbuka dalam menghadapi permasalahan organisasi berjumlah 12 mahasiswa 30,7% dan sebagiannya lagi Kurang terbuka dalam menghadapi permasalahan organisasi berjumlah 6 mahasiswa atau 15,4% dan sebagian lainnya yang Tidak terbuka dalam menghadapi permasalahan organisasi berjumlah 1 atau 2,6%.

Tabel 4.11. Rekapitulasi Skor Jawaban Aktivitas berorganisasi mahasiswa PAI

No	Nama	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	Jumlah Skor	Nilai	Kategori
1.	SNR	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	34	85	Sangat Aktif
2.	EMP	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35	87,5	Sangat Aktif
3.	NA	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	31	77,5	Aktif
4.	MRR	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	33	82,5	Sangat Aktif
5.	SA	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	25	62,5	Kurang aktif
6.	IN	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	33	82,5	Sangat Aktif
7.	NO	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5	Aktif
8.	AMH	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28	70	Aktif
9.	ASA	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	22	55	Tidak Aktif
10.	AR	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	26	65	Kurang aktif
11.	MM	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	31	77,5	Aktif
12.	RAA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Aktif
13.	NNI	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	29	72,5	Aktif

14.	AF	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	95	Sangat Aktif
15.	AS	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	95	Sangat Aktif
16.	AA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	30	75	Aktif
17.	ARF	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	22	55	Tidak Aktif
18.	SI	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	23	57,5	Tidak Aktif
19.	NH	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	29	72,5	Aktif
20.	NWW	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	34	85	Sangat Aktif
21.	MRF	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5	Aktif
22.	SN	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5	Aktif
23.	AK	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	24	60	Kurang aktif
24.	IFS	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	25	62,5	Kurang aktif
25.	ASA	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	26	65	Kurang aktif
26.	RP	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	95	Sangat Aktif
27.	AH	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28	70	aktif
28.	RTS	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28	70	Aktif
29.	MP	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	34	85	Sangat Aktif
30.	NOM	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	31	77,5	Aktif
31.	NNA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	97,5	Sangat Aktif
32.	RA	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	25	62,5	Kurang aktif
33.	SA	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	17	42,5	Tidak Aktif
34.	LN	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36	90	Sangat Aktif
35.	SMR	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	13	32,5	Tidak Aktif
36.	RI	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	15	40	Tidak Aktif
37.	NAN	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36	90	Sangat Aktif
38.	JU	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	77,5	Aktif
39.	DA	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	32	80	Sangat Aktif
JUMLAH Σ												1138	2847,50	
RATA-RATA												29,17	73,0128	

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai Akitivtas berorganisasi Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam adalah 73,0128 dibulatkan menjadi 73. Selanjutnya untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata tersebut digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.12 Kriteria Pengukuran Aktivitas Berorganisasi mahasiswa PAI

No	Interval	Kategori
1	80 – 100	Sangat Aktif
2	70 – 79	Aktif
3	60 – 69	Kurang Aktif
4	0 – 59	Tidak Aktif

Berdasarkan tabel kriteria pengukuran aktivitas berorganisasi di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai Aktivitas berorganisasi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam berada pada interval nilai 70-79 kriteria Aktif. Untuk lebih jelas bisa dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Aktivitas berorganisasi mahasiswa PAI

NO	Interval	Kategori	F	%
1	80 – 100	Sangat Aktif	13	33,33
2	70 – 79	Aktif	14	35,89
3	60 – 69	Kurang Aktif	6	15,38
4	0 – 59	Tidak Aktif	6	15,38
Jumlah			N=39	100

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas berorganisasi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka raya termasuk kategori Aktif.

2. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Data hasil penelitian tentang Indeks Prestasi Kumulatif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, didapatkan berdasarkan dokumentasi IPK mahasiswa PAI dengan lampiran transkrip nilai yang di print. serta dianalisis dengan mencari perhitungan rata-rata IPK. Jadi jika dibuat rentang skor angka Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa PAI dengan jumlah 39 orang, maka dapat dilihat frekuensi dan persentase skor indeks prestasi kumulatif pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.14 Deskriptif Frekuensi Indeks Prestasi Kumulatif

IPK					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,78	1	2,6	2,6	2,6
	3,18	1	2,6	2,6	5,1
	3,23	1	2,6	2,6	7,7
	3,36	1	2,6	2,6	10,3
	3,41	1	2,6	2,6	12,8
	3,46	1	2,6	2,6	15,4
	3,47	1	2,6	2,6	17,9
	3,51	1	2,6	2,6	20,5
	3,52	2	5,1	5,1	25,6
	3,53	3	7,7	7,7	33,3
	3,54	1	2,6	2,6	35,9
	3,56	2	5,1	5,1	41,0
	3,63	1	2,6	2,6	43,6
	3,64	2	5,1	5,1	48,7

3,66	1	2,6	2,6	51,3
3,67	3	7,7	7,7	59,0
3,68	2	5,1	5,1	64,1
3,69	1	2,6	2,6	66,7
3,70	1	2,6	2,6	69,2
3,71	1	2,6	2,6	71,8
3,72	2	5,1	5,1	76,9
3,73	1	2,6	2,6	79,5
3,74	1	2,6	2,6	82,1
3,77	1	2,6	2,6	84,6
3,80	2	5,1	5,1	89,7
3,81	1	2,6	2,6	92,3
3,82	1	2,6	2,6	94,9
3,83	1	2,6	2,6	97,4
3,86	1	2,6	2,6	100,0
Total	39	100,0	100,0	

Kolom pertama pada tabel 4.15 di atas menunjukkan perhitungan indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang mengikuti organisasi intraa kampus yaitu SEMA FTIK, DEMA FTIK, HMJ Tarbiyah dan HMPS PAI yang diperoleh dari hasil dokumentasi IPK melalui print transkrip nilai. Kolom kedua menunjukkan jumlah mahasiswa yang memiliki nilai IPK yang disebutkan dari kolom sebelumnya. Kolom ketiga menunjukkan jumlah persen yang diperoleh dari jumlah responden pada kolom *frequency*. Kolom ke empat menunjukkan jumlah persen yang valid yang diambil dari *Percent*. Sedangkan kolom terakhir menunjukkan jumlah keseluruhan dari *percent*

Berikut adalah deskripsi perhitungan IPK mahasiswa yang mencakup jumlah responden, perolehan skor dilihat dari perolehan nilai minimum, maksimum, mean, sum dan standard deviasinya.

Tabel 4.15 Deskriptif Statistik indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa PAI

Statistics		
IPK		
N	Valid	39
	Missing	0
Mean		3,5982
Std. Deviation		,20589
Minimum		2,78
Maximum		3,86
Sum		140,33

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa perolehan skor dari 39 responden dengan data yang valid untuk variabel Y (Indeks Prestasi Kumulatif) adalah nilai minimumnya 2,78, nilai maksimumnya 3,86, standard deviasinya 0,20589, Sum (Total jumlah) 140,33 dan mean (rata-rata) 3,5982 atau yang dibulatkan nilai rata-rata nya 3,60. dengan ditinjau predikat pengukuran IPK berikut ini:

Tabel 4.16 Predikat pengukuran IPK

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat
1	3,51 – 4,00	Cumlaude
2	3,00 – 3,50	Sangat Baik
3	2,51 – 2,99	Baik
4	2,00 – 2,50	Cukup

Berdasarkan tabel predikat pengukuran IPK di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai Indeks Prestasi Mahasiswa program studi

Pendidikan Agama Islam berada pada interval nilai 3,51-4,00 dengan Predikat Cumlaude. Untuk lebih jelas bisa dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel: 4.17 Predikat Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Rentang Perolehan Skor IPK	Predikat	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	3,51 – 4,00	Cumlaude	32	82,05 %
2	3,00 – 3,50	Sangat Baik	6	15,38 %
3	2,51 – 2,99	Baik	1	2,56 %
4	2,00 – 2,50	Cukup	-	0 %
Jumlah			39	100%

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang mengikuti organisasi intra di IAIN Palangka raya termasuk predikat Cumlaude.

B. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui adakah aktivitas berorganisasi intra kampus terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama islam di IAIN Palangka Raya. Maka dari itu, peneliti melakukan analisis menggunakan uji *korelasi product*

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

moment sebagai berikut :

Keterangan:

r_{xy} = Angka indek korelasi

n = Jumlah subjek

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = jumlah kuadrat dari variabel Y

berdasarkan kriteria pengujian, yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas berorganisasi intra kampus terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama islam. Namun, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas berorganisasi intra kampus terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama islam. Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 22 dengan taraf signifikansi α : 0,05 dan jumlah siswa (n) 39, setelah didapatkan nilai perhitungan rata-rata berikut:

Tabel: 4.18 Perhitungan rata-rata variabel

	Mean	Std. Deviation	N
Aktivitas_Berorganisasi	73,0128	15,23046	39
Indeks_Prestasi_Kumulatif	3,5982	,20589	39

maka dari perhitungan uji hipotesis pengaruh aktivitas berorganisasi intra kampus terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa PAI menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel: 4.19 Korelasi antara aktivitas berorganisasi dengan IPK

		Aktivitas_Berorg	Indeks_Prestasi
		anisasi	_Kumulatif
Aktivitas_Berorganisasi	Pearson Correlation	1	,307
	Sig. (2-tailed)		,057
	N	39	39
Indeks_Prestasi_Kumulatif	Pearson Correlation	,307	1
	Sig. (2-tailed)	,057	
	N	39	39

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau r hitung = 0,307 dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan jumlah responden = 39 responden mahasiswa PAI. Untuk nilai r tabel terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan variabel dengan rumus $db = N - nr$ sehingga diperoleh $db = 39 - 2 = 37$, Pada taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai r tabel sebesar 0,316 Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan r hitung ($0,307$) \leq r tabel ($0,316$). Yang artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Sehingga, tidak terdapat pengaruh yang signifikan aktivitas berorganisasi intra kampus terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama islam di IAIN Palangka Raya.

Adapun interpretasi koefisien korelasi nilai antara Aktivitas Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa PAI sebagai berikut:

Tabel 4.20 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80-1,000	Sangat kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai antara Aktivitas Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa PAI, dapat diketahui bahwa korelasi nilai antara Aktivitas Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif berada pada interval nilai 0,20-0,399 dengan tingkat pengaruh rendah. Selanjutnya untuk lebih meyakinkan taraf signifikan dari hasil di atas, dilanjutkan dengan menggunakan rumus t hitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T \text{ hitung} &= \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \\
 &= \frac{0,307 \sqrt{39-2}}{\sqrt{1-0,307^2}} \\
 &= \frac{0,307 \sqrt{37}}{\sqrt{1-0,094249}} \\
 &= \frac{0,307 \cdot 6,08276253}{\sqrt{0,905751}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1,8674080967}{0,95171}$$

$$= 1,9621608438 \text{ atau } 1,962$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai thitung sebesar 1,962 untuk memastikan kebenarannya diuji oleh SPSS 22 di dapatkan hasil untuk t hitung yaitu 1,964, sehingga berdasarkan ke validan tersebut t hitung yang digunakan yaitu yang menggunakan SPSS 22 atau 1,964. selanjutnya t hitung dikonsultasikan dengan t tabel pada tabel thitung dengan terlebih dahulu mencari df (*degrees of freedom*) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{db atau df} = N - nr$$

$$\text{db atau df} = 39 - 2 = 37$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa df sebesar 37 diperoleh tabel harga kritis untuk “t” pada taraf signifikan 5% adalah 2,026 dengan demikian maka diketahui bahwa thitung sebesar 1,964 lebih kecil dari harga kritis untuk “t”, sehingga dapat penulis simpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara Aktivitas berorganisasi intra kampus dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa PAI, berikut rangkuman uji hipotesisnya :

Tabel: 4.21 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Nilai R	Nilai T	Keterangan
----------	---------	---------	------------

X	Y	R Tabel	R hitung	T tabel	T Hitung	
Aktivitas berorganisasi intra kampus	indeks prestasi kumulatif mahasiswa PAI	3,16	3,07	2,026	1,964	Tidak Ada Pengaruh yang signifikan

Selanjutnya untuk mengukur seberapa besar sumbangan pengaruh variable Aktivitas berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif, maka peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 22, dari perhitungan tersebut diperoleh data $R^2 = 0,94$, maka dari itu sumbangan variabel Aktivitas berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif adalah sebesar 9,4%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Aktivitas berorganisasi intra kampus terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama islam sebesar 9,4% dan 90,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Maka dari hasil uji hipotesis diatas tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari aktivitas berorganisasi intra kampus terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama islam di IAIN Palangka Raya.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL

A. Aktivitas Berorganisasi

Aktivitas adalah keaktifan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan, kerja dalam melaksanakan suatu bagian baik dalam suatu lembaga atau organisasi (Suningsih,dkk, 2021:103). Sehingga Aktivitas berorganisasi yaitu turut andil dan terlibat aktif di dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. keterlibatan aktif dalam berorganisasi adalah nilai tambah bagi mahasiswa diluar waktu pembelajaran akademiknya yang tentunya organisasi memberi sesuatu bermanfaat bagi mahasiswa yang mengikutinya.

Menurut Baswedan dalam kutipan (Hakim, dkk, 2016) aktivitas organisasi dapat meningkatkan *soft skill* mahasiswa, terutama kompetensi *leadership* dan kemampuan berkomunikasi. Aktivitas organisasi yang banyak manfaat dibaliknya membuat aktivitas berorganisasi tidak hanya sebagai aktivitas biasa, banyak diantara mahasiswa yang terlibat aktif kegiatan-kegiatan didalam organisasinya. Sehingga Aktivitas berorganisasi yang baik mampu memberikan dampak yang baik pula dari segi kemampuan dan akademiknya.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan agama islam yang mengikuti organisasi intra kampus (SEMA FTK, DEMA FTIK, HMJ Tarbiyah dan HMPS PAI) untuk mengukur seberapa aktif mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam mengikuti organisasi intra kampus. peneliti menyebarkan kuesioner kepada 39 mahasiswa program studi

Pendidikan Agama Islam yang mengikuti organisasi, Berdasarkan hasil kuesioner Aktivitas berorganisasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam berikut penjabarannya :

1) Tingkat Kehadiran/keaktifan mengikuti Organisasi dalam sebulan

Adapun indikator Tingkat Kehadiran/keaktifan mengikuti Organisasi dalam sebulan termasuk kategori Aktif hadir di organisasi 5-4 kali dalam sebulan dengan persentase 53,8% atau jumlah responden 21 mahasiswa.

2) Terlibat aktif dalam kepengurusan (turut ikut dan giat dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan)

Adapun indikator Terlibat aktif dalam kepengurusan (turut ikut dan giat dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan) termasuk kategori Aktif dalam mengurus, memimpin, dan menyelenggarakan kegiatan organisasi dengan persentasi 56,4 % atau jumlah responden 22 mahasiswa.

3) Jabatan yang Dipegang

Adapun indikator Jabatan yang di pegang termasuk pada kategori menjadi anggota divisi atau bidang organisasi dengan persentase 56,4 % atau jumlah responden 22 mahasiswa

4) Pemberian Saran, Kritik, dan Pendapat

Adapun indikator pemberian saran, kritik dan pendapat termasuk kategori Aktif memberikan saran, kritik dan pendapat di dalam organisasi dengan persentasi 56,4 % atau jumlah responden 22 mahasiswa.

5) Kesiediaan untuk Berkorban

Adapun indikator kesiediaan berkorban termasuk kategori Aktif dalam berkontribusi baik waktu, uang, tenaga dan pikiran dengan persentasi 59 % atau jumlah responden 23 mahasiswa.

6) Waktu yang digunakan dalam berorganisasi dalam seminggu

Adapun indikator waktu yang digunakan dalam berorganisasi dalam seminggu termasuk kategori Aktif berorganisasi 8-11 jam dalam seminggu dengan persentase 41% atau jumlah responden 16 mahasiswa.

7) Responsivitas kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan organisasi.

Adapun indikator responsivitas kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan organisasi termasuk kategori aktif dalam menyusun agenda kegiatan dan memprioritaskan organisasi dengan persentase 53,8% atau jumlah responden 21 mahasiswa.

8) Peka terhadap permasalahan organisasi cenderung sering duduk dan berbincang diruangan/kantor organisasi terkait organisasi dan kabar yang beredar di dalam maupun luar kampus

Adapun indikator Peka terhadap permasalahan organisasi cenderung sering duduk dan berbincang diruangan/kantor organisasi terkait organisasi dan kabar yang beredar di dalam maupun luar kampus termasuk kategori Aktif dalam diskusi dan berperan dalam permasalahan organisasi dengan persentase 51,3% atau 20 jumlah responden mahasiswa.

9) Akuntabilitas kinerja organisasi

Adapun indikator akuntabilitas kinerja organisasi termasuk kategori Amanah dan bertanggung jawab atas tugas organisasinya dengan persentase 61,5% atau 24 jumlah responden mahasiswa.

- 10) Keterbukaan atau transparansi, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar

Adapun indikator keterbukaan atau transparansi, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar termasuk kategori Terbuka dalam menghadapi permasalahan organisasi dengan persentase 51,2% atau 20 jumlah responden mahasiswa.

Berdasarkan rekap hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa keaktifan aktivitas berorganisasi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam dengan nilai rata-rata sebesar 73,01 yang berada pada interval nilai 70-79 termasuk dalam kategori Aktif.

B. Indeks Prestasi Kumlatif

Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi mahasiswa atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif dari semester awal sampai dengan yang paling akhir dan aktif ditempuh oleh mahasiswa tersebut. Jadi, mutu pendidikan dapat dilihat dari capaian nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Restu,2016 : 5). Sehingga indeks prestasi kumulatif adalah standarisasi pencapaian yang ditempuh oleh mahasiswa dari awal semester sampai pada akhir semester yang ditandai dengan predikat nilai.

Penentuan predikat kelulusan pada tingkat tertentu didasarkan pada indeks prestasi kumulatif yang diperoleh mahasiswa yang bersangkutan sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut ini (Pedoman Akademik FTIK, 2018 : 88) :

Tabel 4.22 Predikat IPK

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat
1	3,51 – 4,00	Cumlaude
2	3,00 – 3,50	Sangat Baik
3	2,51 – 2,99	Baik
4	2,00 – 2,50	Cukup

Sehingga nya sebagai mahasiswa segala sesuatu yang bisa mempengaruhi IPK dapat dihindari untuk mendapatkan nilai yang maksimal.

Adapun terkait Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang mengikuti Organisasi. Dari data hasil penelitian tentang Indeks Prestasi Kumulatif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, menunjukkan bahwa perolehan skor dari 39 responden dengan data yang valid untuk variabel Y (Indeks Prestasi Kumulatif) adalah nilai minimumnya 2,78, nilai maksimumnya 3.86, standard deviasinyanya 0.20589, Sum (Total jumlah) 140,33 dan mean (rata-rata) 3.5982 atau yang dibulatkan nilai rata-rata nya 3,60 sehingga indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan agama islam jika ditinjau pada interval nilai 3,51-4,00 maka indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan agama islam termasuk Predikat Cumlaude.

C. Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Intra Kampus terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa PAI

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan agama islam yang mengikuti organisasi intra kampus (SEMA FTK, DEMA FTIK, HMJ Tarbiyah dan HMPS PAI) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas berorganisasi intra kampus terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama islam di IAIN Palangka Raya.

Dari Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 22 memperoleh hasil r hitung $(0,307) \leq r$ tabel $(0,316)$ dengan signifikansi 5% dan didapatkan nilai sig. $0,057 \geq$ taraf signifikansi 0,05., maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas berorganisasi intra kampus terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama islam di IAIN Palangka Raya.

Dengan diketahui bahwa korelasi nilai antara Aktivitas Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif berada pada interval nilai 0,20-0,399 dengan tingkat pengaruh rendah. Berdasarkan hasil penelitian, Aktivitas berorganisasi memberi pengaruh sebesar 9,6% terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama islam. Dan 90,4 % merupakan faktor lain, yang dapat mempengaruhi indeks prestasi kumulatif mahasiswa seperti faktor internal maupun faktor eksternal lainnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh aktivitas berorganisasi intra kampus terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama islam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas berorganisasi intra kampus mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya berada pada kategori Aktif dengan perolehan skor rata-rata hasil kuesioner aktivitas berorganisasi intra kampus adalah 73,01 yang berada pada interval 70 – 79.
2. Indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya berada pada Predikat Cumlaude dengan perolehan skor rata-rata Indeks prestasi kumulatif mahasiswa PAI adalah 3,60 yang berada pada interval 3,51 – 4,00.
3. Pengaruh aktivitas berorganisasi terhadap Indeks prestasi kumulatif tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar $0,307 \leq r$ tabel sebesar 0,316 pada taraf signifikansi 5 % dan didapatkan nilai sig. $0,057 \geq$ taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara aktivitas Berorganisasi intra kampus terhadap indeks prestasi

kumulatif mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya. Dengan interval nilai 0,20-0,399 dengan tingkat pengaruh rendah Aktivitas berorganisasi memberi pengaruh sebesar 9,6% terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama islam dan 90,4 % merupakan faktor lain.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Aktivitas berorganisasi mahasiswa PAI yang masuk pada Kategori aktif harus terus ditingkatkan baik kemampuan softskil maupun akademiknya agar tujuan organisasi untuk mengembangkan potensi diri tercapai untuk menopang akademik yang baik.
2. Indeks prestasi Kumulatif mahasiswa PAI yang masuk pada predikat Cumlaude harus terus dipertahankan tanpa harus mengorbankan baik akademik maupun organisasinya.
3. Tidak Adanya pengaruh yang signifikan antara aktivitas berorganisasi intra kampus dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa PAI di IAIN Palangka Raya. Maka, hendaknya mahasiswa PAI mempertahankan serta meningkatkan Kemampuan potensi diri dengan juga memprioritaskan akademiknya dan menghapuskan stigma organisasi penghambat perkuliahan.
4. Untuk peneliti selanjutnya semoga ini menjadi acuan untuk mengembangkan keilmuannya dalam mengukur aktivitas berorganisasi

terhadap Indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan agama islam.

5. Untuk Prodi Pendidikan agama islam IAIN Palangka Raya semoga penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa terkhusus mahasiswa pendidikan agama islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman, Muhidin, Sambas Ali, Somantri, Ating. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Pusaka Setia
- Ahmadi , Abu, Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggraeni, Poppy, Akbar Aulia. 2018 *Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran*, Jurnal pesona dasar vol.6, no.2, 2018.
- Ade Kiki Riezky, Ahmad Zohir Sitompul. 2017, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama*, Jurnal Aceh Medika, vol 1, no.2, 2017.
- Ciptaningtyas,Ghita, 2019, *Pengaruh Aktivis Organisasi Intra Kampus Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Jakarta : U IN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Faisal, Hendra, 2018, *Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, vol 5, no.1, 2018.
- Febriana, Betie., Amriyatun, Luky Winanti., Sandra Amelia. 2013. *Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*. Prosiding Konferensi Nasional PPNI Jawa Tengah. Jurnal Unimus, vol.3, no.12, 2020.

- Jawa, Yuvensius, 2018, Pengaruh Aktivitas Organisasi Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol.8, no.1, 2018.
- Lase, Berkat Persada. 2020, Pendidikan Politik Melalui Kegiatan Organisasi Mahasiswa IKIP Gunungsitoli (Sosialisasi Politik di Lingkungan Mahasiswa IKIP Gunungsitoli). **Jurnal Interaksi**, vol.3, no.12, 2020.
- Lidinillah, Dindin Abdul Muiz, 2013. Perencanaan strategis untuk organisasi kemahasiswaan . Materi Latihan Kepemimpinan, UPI, Tasikmalaya.
- Muhson, Ali. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Oviyanti, Fitri, 2016, Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa, *Jurnal of Islamic Education Management*, vol.2, no.1, 2016.
- Pratiwi, Siska Sinta, 2016. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rifai, Muhammad dan Muhammad Fadhli, 2013, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Rizky, Firdausz, 2012, Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus (Studi Eksplorasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip), Semarang : Universitas Diponegoro

- Restu, Aulia Chairunnisa, 2016, Hubungan Self Directed Learning Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Santoso, Irawan Budi, 2019, Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudarman, Paryati, 2004, Belajar Efektif di Perguruan Tinggi , Bandung: Simbiosis Rekatama Media,
- Suningsih A., Nurohim I., astuti W.R., 2021. Pengaruh Aktivitas Organisasi dan Insentias Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika terhadap prestasi belajar. Jurnal Inomatika, vol.3, no.2, 2021.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabet
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabet
- Tontowi, Jauhari, 2014. *Perilaku Organisasi*, Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan
- Taniredja, Tukiran, Hidayati Mustafidah, ,2014, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Bandung: Alfabeta, cet. Ketiga
- Usman, A. Rani, 2001, Kampus Sebagai Institusi Pencerahan, Aceh: Fakultas Dakwah IAIN Ar- Raniry
- Winardi J, 2006. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta: PT RajaGrafindio Persada

Yumira Adriani Tampil ,Hanny Komalig ,Yohanis Langi, 2017, Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal aplikasi dan matematika, vol.6, no.2, 2017.

